

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENGHAFAAL AL-QUR'AN PPTQ DARUL ISTIQOMAH
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Siti Nur Holisah
D20195029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENGHAFAAL AL-QUR'AN PPTQ DARUL ISTIQOMAH
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

Siti Nur Holisah
D20195029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENGHAFAH AL-QUR'AN PPTQ DARUL ISTIQOMAH
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Siti Nur Holisah
D20195029

Disetujui Oleh Pembimbing



Febrina Rizky Agustina, M.Pd
NIP.199502212019032011

U
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENGHAFAAL AL-QUR'AN PPTQ DARUL ISTIQOMAH
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua


Aprilva Fitriani, M.M
NIP 19910423 201801 2 002

Sekretaris


Drs. Abdul Choliq., M.I.Kom
NUP. 201603110

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
2. Febrina Rizky Agustina, M.Pd.

(
)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah



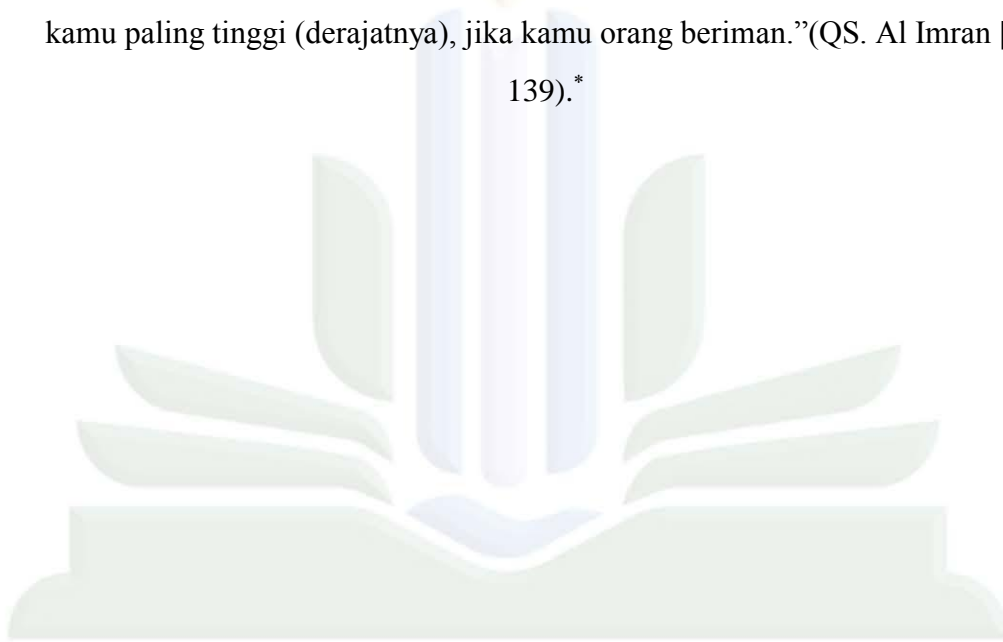
Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 196062000031003

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”(QS. Al Imran [3]:

139).*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing and Distributing, 2013), 67.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, proses proses perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini dapat sampai hingga tahap selesai. terselesaikannya tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu hadiah terbaik bagi saya. Buah dari perjuangan yang mungkin cukup mengesankan hingga saat ini. Untuk itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abi dan Umi tercinta yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan yang terbaik, dan rela mengorbankan waktu, tenaga, biaya, dan segenap impian untuk masa depan penulis. Terimakasih telah menjadi motivator terbaik. Semua pencapaian selama 21 tahun ini, tidak akan dapat ku capai tanpa dukungan dan doa-doamu.
2. Keluarga besar terutama kakak kandung penulis, Moh. Rifai, Siti Aminah sekeluarga yang telah memberikan banyak dukungan baik secara material maupun emosional kepada penulis selama masa pendidikan.
3. Orang tua kedua penulis selama kuliah, Ibu Khiyarotul bintiyah dan Baba Muhammad Faisal Al Hamam yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan Psikologi Islam angkatan 2019, khususnya Rena Andria Rahma dan yang telah banyak memberikan dukungan dan turut menyalurkan kontribusi dengan sangat baik dalam penyelesaian skripsi ini. Elisa Fitri Macika Riri yang telah banyak berkontribusi dalam proses pengajuan judul hingga pendaftaran ujian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, proses proses perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak luput dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Muhammad Muhib Alwi, MA. selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Febrina Rizky Agustina, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis mulai dari perencanaan, penyusunan hingga penyelesaian skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Arrumaisha Fitri M.Psi Psikolog selaku dosen psikologi yang juga menjadi bagian dari penyusunan skripsi ini, yang telah berkontribusi

dengan sangat baik sehingga dalam hal penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

6. Segenap dosen dan civitas akademik fakultas Dakwah yang telah membimbing, dan membantu penulis dari semester 1 hingga saat ini dapat menyelesaikan skripsi.
7. PPTQ Darul Istiqomah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Demikian kata pengantar ini dibuat, semoga semoga amal baik yang telah diberikan segenap pihak kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWt.

Jember, 17 Mei 2023

Penulis



ABSTRAK

Siti Nur Holisah, 2023: *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.*

Kata Kunci: Efikasi diri, motivasi belajar, mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam ingatan lalu mengulang-ulang lafadznya kembali tanpa melihat, bersama dengan usaha agar ayat tersebut selalu diingat. Menjadi mahasiswa penghafal Al-Qur'an berarti menanggung tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa dan sebagai penghafal Al-Qur'an. Oleh karenanya diperlukan motivasi yang baik agar seimbang antara kegiatan menghafal dan kegiatan belajar di kampus. Tanggung jawab sebagai mahasiswa dapat berjalan dengan baik ketika motivasi belajar yang dimiliki juga baik. Menurut Elliot, salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara ketika prapenelitian, dan angket (kuisisioner) pada saat penelitian. Teknik sampling menggunakan *sampling jenuh*. Angket disebar kepada 46 responden yang merupakan seluruh mahasiswa penghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah Jember. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *korelasi product moment pearson*.

Uji korelasi yang dilakukan mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember. Besar nilai r yang didapat 0,753 berarti hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar berada pada hubungan yang kuat. Hubungan kuat antara efikasi diri dan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember ditunjukkan dengan hasil kategorisasi variabel yang mana mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, mahasiswa dengan efikasi sedang cenderung memiliki motivasi belajar yang sedang dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Efikasi diri memberikan sumbangan efektif 41,3% terhadap motivasi belajar sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang diteliti dalam penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
D. Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	68
BAB IV PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Efikasi Diri	11
Tabel 1. 2 Indikator Motivasi Belajar	12
Tabel 1. 3 Definisi Operasional Efikasi Diri.....	13
Tabel 1. 4 Definisi Operasional Motivasi Belajar.....	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	46
Tabel 3. 2 Blue Print Efikasi Diri.....	46
Tabel 3. 3 Blue Print Motivasi Belajar.....	37
Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai r	52
Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik	57
Tabel 4. 2 Rumus Kategorisasi Jenjang	58
Tabel 4. 3 Kategorisasi Efikasi Diri	59
Tabel 4. 4 Kategorisasi Motivasi Belajar	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri.....	61
Tabel 4. 6 Uji Validitas Motivasi Belajar	62
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson.....	66
Tabel 4. 11 Interpretasi Nilai r	67
Tabel 4. 12 Sumbangan Efektif Variabel Penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an ialah suatu kegiatan menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam ingatan lalu mengulang-ulang lafadznya kembali tanpa melihat, bersama dengan usaha agar ayat tersebut selalu diingat.¹ Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara membaca ayat berulang-ulang atau menghafal per ayat lalu menggabungkan setiap ayatnya. Kegiatan menghafal Al Qur'an bukan berarti menghafalkan Al-Qur'an secara lafadz saja, namun juga menghayati maknanya dan menanamkan isi kandungan dari Al-Qur'an pada hati agar dapat tercermin pada perilaku penghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menghafal Al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang besar bagi penghafal Al-Qur'an sendiri. Penghafal Al-Qur'an ialah seorang yang siap untuk mendedikasikan sebagian besar waktu dan hidupnya untuk Al-Qur'an. Hal ini karena dalam setiap harinya para penghafal Al-Qur'an memiliki kewajiban untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Sholat wajib dan sholat sunnah merupakan suatu kebiasaan bagi umat muslim yang didalamnya terdapat waktu khusus untuk melafalkan ayat Al-Qur'an, karenanya menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dianggap sebagai kebutuhan bagi umat muslim.² Hal tersebut berarti bahwa pada umumnya seorang muslim akan sering berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kegiatan

¹Cece Abdulwaly, *Pedoman Muroja'ah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), 16.

²M. Andi Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran," *Uwais Inspirasi Indonesia* 3, no. 2 (2017): 199.

menghafal Al-Qur'an ini termasuk kegiatan mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini memiliki keutamaan layaknya keutamaan seseorang yang mempelajari Al-Qur'an. Keutamaan mempelajari Al-Qur'an salah satunya adalah menjadi sebaik-baiknya manusia.

Pernyataan ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi,³

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhori)

Setiap kegiatan mempelajari Al-Qur'an adalah kegiatan yang kehormatannya termasuk pada kehormatan orang yang mempertahankan Al-Qur'an. Keagungan menghafal Al-Qur'an tidak terbatas pada dunia ini saja, namun kecemerlangannya akan terus bersinar pada para penghafal Al-Qur'an itu sendiri dan orang tuanya yang ada setelah kematian. Sulit untuk mempertahankan Al-Qur'an, seorang penghafal Al-Qur'an harus menghadapi kesukaran yang berbeda, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk para mahasiswa. Mahasiswa yang telah menghafal Al-Qur'an harus siap baik tanggung jawab menjadi mahasiswa di kampus maupun kewajiban Anda untuk menjaga hafalan. Oleh karenanya, seorang mahasiswa penghafal Al-Qur'an harus menjaga motivasinya agar dapat menyeimbangkan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa dengan penghafal Al-Qur'an.

³Muzakkir, "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis," *Lentera Pendidikan* 18 (2015): 110.

Menurut Abraham H. Maslow motivasi merupakan suatu dorongan yang ada atas dasar untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁴ Kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta/kasih sayang, kebutuhan dihargai, dan kebutuhan akan aktualisasi diri adalah lima kategori kebutuhan dasar manusia dari Abraham H. Maslow. Seseorang termotivasi untuk mengambil tindakan berdasarkan kebutuhan tersebut. Seperti misal, terdapat seorang mahasiswa yang aktif di kelas, bisa saja ia memiliki kebutuhan akan penjelasan yang lebih detail mengenai materi yang dijelaskan, atau perasaan ingin dihargai oleh dosen dan teman-temannya.

Dalam pengertian lain motivasi memiliki arti sebagai penyedia daya yang terdapat pada organisme secara internal baik dari hewan maupun manusia untuk melakukan sesuatu secara sistematis dan terarah.⁵ Seseorang yang memiliki suatu tujuan akan melakukan sesuatu yang dapat mendekatkan dirinya kepada tujuan tersebut. Seorang mahasiswa yang ingin berprestasi dibidang akademik, ia akan melakukan sesuatu yang dapat membuatnya mampu untuk meraih prestasi tersebut seperti belajar lebih giat, belajar dari kakak tingkat atau yang lebih ahli, dan sebagainya. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut tentunya didorong oleh sesuatu dari dalam diri, baik berupa kebutuhan ataupun keinginan. Dorongan-dorongan ini disebut dengan motivasi. Motivasi ini berkaitan dengan segala kegiatan manusia, termasuk dalam kegiatan belajar.

⁴Abraham H Maslow, *Motivation and Personality (Motivasi Dan Kepribadian)* (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018), 69.

⁵Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep* (CV Pusdikra MJ, n.d.), 152.

Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar siswa yang saat ini sedang mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan, dan umumnya didukung oleh beberapa indikator. Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai kekuatan umum yang dapat menggerakkan seseorang dalam berusaha melakukan latihan-latihan belajar. Seseorang yang termotivasi untuk belajar akan lebih cenderung melakukan penyesuaian sebagai bagian dari proses belajar. Bagi mahasiswa, motivasi belajar ini sangat penting untuk dimiliki dan dijaga guna mempertahankan prestasi belajarnya selama menjadi mahasiswa. Motivasi belajar yang baik akan mengarahkan mahasiswa kepada perilaku-perilaku yang mendukung proses belajarnya. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Elliot, salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri.⁶

Menurut Bandura, efikasi diri merupakan suatu kemampuan generatif dimana aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku diatur secara efektif untuk melayani tujuan-tujuan yang pada umumnya tidak terhitung jumlahnya.⁷ Kemampuan yang baik dalam merancang dan mengelola aspek-aspek tersebut dapat mempermudah seseorang dalam melakukan usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa efikasi diri yang baik pada siswa mampu membantu dalam proses menentukan pilihan, memperoleh ketekunan dan kegigihan yang selanjutnya akan menjadi usaha untuk mencapai tujuan belajar, dan kemampuan dalam mengelola stress

⁶Berliana Amandha and Riska Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," *Neo Konseling* 2 (2020): 2.

⁷Albert Bandura, *Self-Efficacy The Exercise Off Control* (New York: W.H Freeman and Company, 1997), 36.

pada saat mengalami kesulitan.⁸ Dalam hal ini efikasi diri mampu memudahkan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pengertian lain, efikasi diri merupakan keputusan, keyakinan, atau harapan akan kemampuan diri dalam menuntaskan suatu tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Efikasi diri ini tidak berkaitan dengan seberapa banyak kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, melainkan berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan beban tugas yang diemban. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan menuntun seseorang kepada keputusan-keputusan dan pengharapan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sedang diemban.

Pervin dan John menegaskan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuannya.⁹ Kaitannya dengan belajar ialah apabila seseorang yakin akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, maka seseorang tersebut akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas selanjutnya guna mencapai apa yang dituju dari proses belajar tersebut. Penegasan ini sejalan dengan temuan penelitian berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran” yang dilakukan oleh Mardiana, Fitri Ovianti, dan Baldi Anggara. Kajian ini mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat penting antara keyakinan diri dan motivasi belajar pada

⁸Sri Florina and Laurence Zagoto, “Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran,” *Review Pendidikan Dan Pengajaran 2* (2019): 390.

⁹Berliana Amandha and Riska Ahmad, “Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation,” *Neo Konseling 2* (2020): 4.

siswa di SMP Persatuan Pedamaran. Efikasi diri dan motivasi belajar saling berkaitan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini.

Mengenai efikasi diri, Bandura menjelaskan bahwa ada generalisasi dimana tingkat efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh ruang lingkup bidangnya. Hal ini sebenarnya dimaksudkan karena ada perbedaan efikasi diri antara seseorang yang hanya fokus pada satu bidang, dan seseorang yang juga memiliki fokus pada bidang lain. Mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya berkonsentrasi pada pembelajaran akademik tetapi juga menghafalnya. Peneliti dapat menguji efikasi diri dan motivasi belajar menghafal Al-Qur'an dengan latar belakang tersebut.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an berkembang pesat di Indonesia. Hal ini terlihat dari fakta bahwa *hifz* atau belajar menghafal Al-Qur'an, kini diajarkan sebagai mata pelajaran di SDIT, SMIT, SMAIT, bahkan perguruan tinggi.¹⁰ Untuk mendukung perkembangan kegiatan menghafal Al-Qur'an di kalangan mahasiswa, terdapat lembaga seperti pondok pesantren di sekitar perguruan tinggi yang menyediakan program menghafal Al-Qur'an untuk mahasiswa. Salah satu pondok pesantren mahasiswa yang menerapkan program menghafal Al-Qur'an adalah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Jember.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah Jember menerima mahasiswa yang sudah memiliki hafalan, maupun mahasiswa yang baru ingin memulai hafalannya dari semester 1 hingga semester 8. Pondok pesantren memberikan waktu selama 8 semester kepada mahasiswanya menyelesaikan kuliah lalu

¹⁰Widwi Mukhabibah, Retno Hanggarani, dan Poeti Joefani, "Bantuan Pemerintah yang Besar dalam Pelajar Penghafal Al-Qur'an," *Studia Insania*, 2017, 201.

bisa meninggalkan pondok. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh, hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki target lulus yang jelas dan tidak berlama-lama di masa kuliah. Namun, pihak pengasuh tidak memberikan target sampai khatam terhadap hafalan mahasiswa karena setiap mahasiswa berbeda-beda hafalannya. Hal ini karena saat masuk pondok pesantren, terdapat mahasiswa yang masih dalam proses menghafal dan mahasiswa yang sudah dalam proses mengulang hafalan saja.

Bagi mahasiswa yang masih dalam proses menghafal, pengasuh menerapkan 2 kegiatan utama yaitu *ziyadah* (menambah hafalan) dan *murajaah* (mengulang hafalan). Kegiatan ini dilakukan setiap setelah waktu subuh dan magrib sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan oleh pengurus. Mahasiswa menyeter hafalan langsung kepada pengasuh dan mengulang hafalan kepada teman kelompok. Jumlah dari hafalan yang disetorkan kepada pengasuh juga berbeda-beda sesuai dengan kemampuan menghafal dari mahasiswa. Sedangkan pada mahasiswa yang sudah selesai hafalannya diterapkan kegiatan *murajaah* (mengulang hafalan) dan *tasmi'* (memperdengarkan hafalan kepada orang lain) kelipatan 5. Mengulang hafalan dilakukan dengan cara menyeter hafalan dari juz 1 – 30 sebanyak 3-5 halaman setiap harinya langsung kepada pengasuh. Setelah memperoleh kelipatan 5, barulah mahasiswa menyiapkan diri untuk *tasmi'* kelipatan 5 yang akan disimak oleh pengasuh dan mahasiswa lainnya. Selain *ziyadah* (menambah hafalan) dan *murajaah* (mengulang hafalan), Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah memiliki kegiatan seperti, *murajaah* $\frac{1}{4}$ juz, *tasmi'* 1

juz, dan *khotmil qur'anbil ghaib* untuk mendukung kemampuan menghafal mahasiswanya.

Bagi mahasiswa yang masih dalam proses menghafal, *murajaah* $\frac{1}{4}$ juz dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan hafalan satu juznya. Sedangkan bagi mahasiswa yang sudah selesai masa hafalannya, *murajaah* $\frac{1}{4}$ juz dilakukan setiap hari. Kegiatan kedua yaitu *tasmi'* (memperdengarkan hafalan kepada orang lain). *Tasmi'* 1 juz ini dilakukan setiap hari Sabtu sesuai dengan kelompok dan jadwal yang sudah ditetapkan. Dan kegiatan yang terakhir yaitu *khotmil qur'anbil ghaib* (menghatamkan Al-Qur'an). Kegiatan ini disebut dengan rutinan Ponan karena dilakukan setiap hari Ahad Pon. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk membaca 6-10 halaman Al-Qur'an dan disimak mahasiswa lainnya.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, mahasiswa penghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah aktif mengikuti kegiatan di pondok dan kegiatan perkuliahan di kampus. Beberapa mahasiswa mengaku mengalami banyak kendala selama menjadi mahasiswa yang juga menghafalkan Al-Qur'an. Salah satu kendala yang dialami berkaitan dengan kurangnya keyakinan terhadap diri sendiri akan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan di kampus dan juga di pondok. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengaku mengalami kendala dalam menyeimbangkan antara kegiatan belajar dan kegiatan menghafal. Hal ini karena mereka memiliki kebutuhan dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda.

Perbedaan ini dapat terjadi karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan, tujuan dan juga beban belajar yang berbeda.

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa mahasiswa penghafal Al-Qur'an dengan tingkat semester yang berbeda. Rata-rata mahasiswa yang diwawancarai mengaku kurang mampu memaksimalkan diri ketika kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok berbarengan dengan kegiatan atau ujian-ujian di kampus. Dan beberapa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengaku sering kali merasa tidak yakin mampu memaksimalkan tugas skripsi dan target hafalannya meskipun sudah mengatur strategi untuk menyeimbangkan keduanya. Hal ini dapat terjadi terutama ketika sudah melakukan bimbingan dan mendapat banyak revisi dari dosen pembimbing.

Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan masalah yang diangkat peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: adakah hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara

efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memaknai keterkaitan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meneguhkan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya serta dapat menjadi acuan untuk penelitian yang bersangkutan di masa yang akan datang, khususnya di bidang psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi (PPTQ Darul Istiqomah Jember)

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah akan pentingnya efikasi diri dan hubungannya dengan motivasi belajar.

b. Bagi masyarakat

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya efikasi diri dan kaitannya dengan motivasi belajar.

E. Ruang lingkup Penelitian

Berdasarkan perincian dan sasaran permasalahan yang telah dipaparkan, maka cakupan kajian ini adalah sebagai berikut::

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang tetap, dilihat, dan dianalisis oleh peneliti sebelum hasil penelitian diperhitungkan. Dalam tinjauan ini terdapat dua faktor, yaitu faktor bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Efikasi diri adalah variabel bebas dalam ulasan ini.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Motivasi belajar adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel pada penelitian didasarkan pada aspek variabel penelitian. Indikator dalam variabel diantaranya yaitu indikator efikasi diri dan indikator motivasi belajar.

a. Efikasi diri

Indikator variabel pada efikasi diri menyinggung bagian-bagian dari kecukupan diri menurut Albert Bandura, khususnya sudut pandang tingkat (*Level*), kekuatan (*Strength*) dan generalisasi (*Generality*).

Adapun indikator variabel efikasi diri ini dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. 1
Indikator Efikasi Diri

No	Aspek Efikasi Diri	Indikator
1.	Tingkat (<i>Level</i>)	1. Upaya dan keyakinan diri untuk mengatasi tugas yang sulit 2. Kemampuan untuk membuat rencana

		guna mencapai tujuan yang diharapkan 3. Kemampuan mengatur diri untuk mencapai tujuan
2.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	1. Berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuan 2. Tekun mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan
3.	Generalisasi (<i>Generality</i>)	1. Keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi 2. Kemampuan menjadikan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan

b. Motivasi Belajar

Indikator variabel pada motivasi belajar mengacu aspek dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis.

Adapun indikator variabel motivasi belajar dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. 2
Indikator Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator
1.	Dorongan untuk mencapai sesuatu	1. Belajar dengan tekun 2. Ulet dalam belajar
2.	Komitmen	1. Kesadaran akan tugas belajar dan kewajiban belajar 2. Keinginan akan prestasi
3.	Inisiatif	1. Keberanian mengemukakan pendapat 2. Keberanian mengambil resiko 3. Kemauan untuk belajar
4.	Optimis	1. Rasa percaya diri 2. Koreksi kelemahan diri

F. Definisi Operasional

Proses perubahan definisi konseptual variabel penelitian ini dari yang lebih menekankan kaidah-kaidah teoretis menjadi bersifat fungsional dikenal

dengan istilah operasionalisasi. Dalam penelitian ini, ada dua definisi operasional, yaitu definisi operasional efikasi diri dan motivasi belajar.

1. Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Albert Bandura merupakan suatu kemampuan generatif dalam diri untuk mengatur secara efektif aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku untuk melayani tujuan-tujuan yang begitu banyak. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan definisi operasional efikasi diri berdasarkan teori terdahulu dan hal yang ingin diungkap dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional efikasi diri dituliskan pada tabel berikut.

Tabel 1. 3
Definisi Operasional Efikasi Diri

Definisi Operasional	Indikator	Skala
Efikasi diri dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki mahasiswa penghafal Al-Qur'an terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan mata kuliah sambil tetap mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya dan keyakinan diri untuk mengatasi tugas yang sulit 2. Kemampuan untuk membuat rencana guna mencapai tujuan yang diharapkan 3. Kemampuan mengatur diri untuk mencapai tujuan 4. Berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuan 5. Tekun mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan 6. Keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi 7. Kemampuan menjadikan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan 	Skala Ordinal

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Chernis dan Goleman adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berhasil dalam usahanya dengan gigih dan semangat ketika melakukan aktivitas belajarnya. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan definisi operasional motivasi belajar berdasarkan teori terdahulu dan hal yang ingin diungkap dalam penelitian. Adapun definisi operasional motivasi belajar dituliskan pada tabel berikut.

Tabel 1. 4
Definisi Operasional Motivasi Belajar

Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi belajar dalam pengertian ini berarti suatu dorongan pada mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an untuk menciptakan dan mendukung kegiatan belajar yang membantu mereka mencapai tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan tekun 2. Ulet dalam belajar 3. Kesadaran akan tugas belajar dan kewajiban belajar 4. Keinginan akan prestasi 5. Keberanian mengemukakan pendapat 6. Keberanian mengambil resiko 7. Kemauan untuk belajar 8. Rasa percaya diri 9. Koreksi kelemahan diri 	Skala Ordinal

G. Asumsi Penelitian

Efikasi diri menurut Albert Bandura merupakan suatu kemampuan generatif dalam diri untuk mengatur secara efektif aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku untuk melayani tujuan-tujuan yang begitu banyak. Efikasi diri ini berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas atau mengatasi suatu keadaan tertentu. Hal ini berarti seseorang dengan efikasi diri yang baik mampu meyakini dirinya dalam

menyelesaikan tugas atau mengatasi suatu keadaan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam hidupnya. Sedangkan motivasi belajar menurut Chernis dan Goleman adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berhasil dalam usahanya dengan gigih dan semangat ketika melakukan aktivitas belajarnya. Seseorang yang memiliki tujuan belajar yang kuat umumnya memiliki motivasi belajar yang baik agar tujuannya dapat tercapai.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri dalam hal belajar memiliki kaitan dengan motivasi belajar. Hal ini menjadi anggapan dasar untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian mengenai “Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran” yang dilakukan oleh Mardiana, Fitri Ovianti dan Baldi Anggara pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Persatuan Pedamaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri yang baik pada seseorang mampu menciptakan motivasi belajar yang baik juga. Hal ini yang menjadi asumsi dasar bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan yang tidak kekal (kenyataan yang sebenarnya harus dicoba) untuk menjawab pertanyaan yang baru-baru ini direncanakan berdasarkan hipotesis yang digunakan untuk memahami

hubungan antara variabel penelitian. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian sehubungan dengan pemahaman tersebut:

H₀ : Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

H_a: Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

I. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sistematika pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data yang diperoleh dalam penelitian, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP yang meliputi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak terkait dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk referensi dan perbandingan, penelitian sebelumnya digunakan. Selain itu, penelitian sebelumnya digunakan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian saat ini. Penelitian ini mengacu pada 5 penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dan perbedaan.

Penelitian pertama berjudul “Hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa di SMA Persatuan Pedamaran” dipimpin oleh Mardiana, Fitri Ovianti, dan Baldi Anggara. Motivasi di balik survei ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebebasan dan motivasi belajar pada siswa SMP Persatuan Pedamaran. Kajian ini mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat penting antara kebebasan dan motivasi belajar pada siswa di SMP Persatuan Pedamaran.

Kajian selanjutnya dengan judul “Hubungan efikasi diri dengan motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Waru di Masa Pandemi Covid-19” dipimpin oleh Kusuma Widya dan Muwakhidah. Tujuan kajian ini adalah untuk memutuskan hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Waru pada masa pandemi Covid. Koefisien koneksi penelitian ini sebesar 0,820 yang menunjukkan adanya hubungan antara viabilitas diri dengan inspirasi belajar.

Review ketiga berjudul “Hubungan Antara efikasi diri dengan motivasi belajar Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kalimantan” dipimpin

oleh Mita Afriani, Suhendri, dan Venty. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dan inspirasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kalimantan. Dilihat dari temuan review ini, siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kalimantan memiliki hubungan yang sangat besar antara kemandirian dan inspirasi belajar.¹¹

Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Iin Indriani, Lisnawati Ruhaena, dan Nanik Prihartanti yang berjudul “Relationship between Self-Efficacy, Emotional Intelligence, and Parental Social Support with Learning Motivation of University Student in Distance Learning during the Covid-19 Pandemic.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri, kecerdasan emosional dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri, kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini dapat diketahui bahwa efikasi diri memiliki hubungan paling kuat dan sumbangan paling besar terhadap motivasi belajar yaitu dengan nilai r 0,426 dan nilai R Square 15,3%.¹²

Penelitian yang kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Parisa Abdolrezapour, Sahar Jahanbakhsh Ganjeh, dan Nasim Ghanbari. Pada tahun

¹¹Mita Afriani, Suhendri, and Venty, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimantan,” *Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 681.

¹² Iin Indriani, Lisnawati Ruhaena, dan Nanik Prihartanti, “Relationship between Self-Efficacy, Emotional Intelligence, and Parental Social Support with Learning Motivation of University Student in Distance Learning during the Covid-19 Pandemic,” *Journal An-nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 2 (2022): 164.

2023 dengan judul “Self-Efficacy and Resilience as Predictors of Students’ Academic Moivation in Online Education”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan resiliensi terhadap motivasi akademik siswa pada pembelajaran online. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan motivasi akademik.¹³

Penelitian-penelitian yang disebutkan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun perbedaan dan persamaan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Mardiana, Fitri Ovianti dan Baldi Anggara. (2021) Hubungan efikasi diri dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran.	Subyek penelitian yang berbeda digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran pengganti, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa yang hafal Al-Qur’an sebagai mata pelajaran.	Menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama, yaitu efikasi diri (x) dan motivasi belajar (y).
2.	Kusuma Widya dan Muwakhidah. (2021) Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Waru di masa pandemi Covid-19.	Subyek penelitian yang berbeda digunakan dalam penelitian sebelumnya. mahasiswa yang menghafal Al-Qur’an dijadikan subjek dalam penelitian ini, berbeda dengan subjek siswa pada penelitian sebelumnya.	Menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama, yaitu efikasi diri (x) dan motivasi belajar (y).

¹³ Parisa Abdolrezapour, Sahar Jahanbakhsh Ganjeh, dan Nasim Ghanbari, “Self-Efficacy and Resilience as Predictors of Students’ Academic Moivation in Online Education,” *Plos One* (2023): 1.

3.	Mita Afriani, Suhendri dan Venty. (2022) Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kalimanah.	Subyek penelitian yang berbeda digunakan dalam penelitian sebelumnya. mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an dijadikan subjek dalam penelitian ini, berbeda dengan subjek siswa pada penelitian sebelumnya.	Menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama, yaitu efikasi diri (x) dan motivasi belajar (y).
4.	Iin Indriani, Lisawati Ruhaena, dan Nanik Prihartanti. (2022) Relationship between Self-Efficacy, Emotional Intelligence, and Parental Social Support with Learning Motivation of University Student in Distance Learning during the Covid-19 Pandemic.	Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini meliputi jumlah variabel bebas, subjek penelitian dan teknik analisis data. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas, subjek penelitian merupakan mahasiswa saja, dan teknik analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini.	Salah satu variabel bebasnya menggunakan efikasi diri dan variabel terikat menggunakan motivasi belajar.
5.	Parisa Abdolrezapour, Sahar Jahanbakhsh Ganjeh, dan Nasim Ghanbari. (2023) Self-Efficacy and Resilience as Predictors of Students' Academic Moivation in Online Education.	Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini meliputi jumlah variabel bebas, subjek penelitian, variabel terikat, dan teknik analisis data. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu efikasi diri dan resiliansi, subjek merupakan mahasiswa, menggunakan variabel bebas motivasi akademik, dan menggunakan teknik analisis data regresi berganda.	Menggunakan variabel bebas efikasi diri

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang menjelaskan tentang teori yang digunakan peneliti sebagai rujukan penelitian yang tertera sebagai berikut.:

1. Efikasi diri

a. Pengertian efikasi diri

Efikasi diri merupakan teori bagian yang dikembangkan dari teori besar yaitu *social cognitive theory* oleh seorang tokoh Albert Bandura.¹⁴ Dalam teori *social cognitive theory* dijelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan paling tidak oleh tiga faktor yang memiliki interaksi berbeda satu sama lain timbal balik dan dinamis. Adapun faktor tersebut ialah faktor personal yang berkaitan dengan hal-hal yang kita rasakan dan kita percaya. Faktor lingkungan yang berkaitan dengan peran keteladanan dan dukungan dari sekitar. Dan faktor perilaku yang berkaitan dengan apa yang dialami dan dicapai individu.

Dalam bukunya Bandura berpendapat bahwa efikasi diri merupakan suatu kemampuan generatif dimana manajemen yang efektif dari aspek kognitif, sosial, emosional, dan perilaku melayani berbagai tujuan. Efikasi diri tidak berkaitan dengan seberapa banyak keterampilan yang dimiliki namun berkaitan dengan apa yang diyakini oleh seseorang bahwa ia dapat melakukannya dengan keterampilan yang dimiliki dalam berbagai situasi.

Efikasi diri ialah kemampuan yang dirasakan seseorang dalam mengatasi keadaan tertentu yang berhubungan dengan evaluasi kapasitas seseorang untuk melakukan aktivitas yang

¹⁴Sisca Rachmawati, Dede Rahmat Hidayat, and Aip Badrujaman, "Self Efficacy: Literatur Review," n.d., 9.

berhubungan dengan usaha atau keadaan tertentu. Secara khusus, Seseorang yang memiliki penilaian yang layak atas kemampuannya, memiliki potensi yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu dalam hidupnya.

Dalam pengertian lain, perasaan bahwa seseorang mampu menyelesaikan tugas dan melakukan sesuatu secara efektif disebut sebagai efikasi diri. Perasaan yang dialami akan berpengaruh terhadap kemampuan diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam hidupnya. Dalam hal ini perasaan yang baik dianggap mampu memunculkan perilaku-perilaku yang dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi keadaan tertentu. Salah satu faktor yang diduga dapat menentukan keberhasilan adalah efikasi diri seseorang dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai situasi dalam hidupnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, ilmuwan menganggap bahwa kelangsungan hidup diri adalah perasaan seseorang yang menerima bahwa ia dapat mengkoordinasikan dirinya sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan sukses untuk mencapai tujuan normal.

b. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura aspek efikasi diri meliputi aspek tingkat (level), kekuatan (strength), dan generalisasi (generality).¹⁵

¹⁵ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise Off Control*, 40.

1) Tingkat (*Level*)

Aspek tingkat (*Level*) Ini terkait dengan seberapa besar seseorang percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas atau masalah yang sulit dengan tugas tertentu yang sesuai dengan kemampuannya.¹⁶ Tingkat efikasi diri dapat mengalami perubahan seiring dengan tingkatan tugas atau keadaan tertentu yang dihadapi seseorang. Perbedaan efikasi diri antara tugas-tugas yang mudah, sedang, atau sulit jika kondisi atau tugas disusun sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kesulitannya. Perbedaan dalam efikasi diri ini dapat dihasilkan dari persepsi seseorang tentang kapasitas mereka untuk memenuhi kebutuhan perilaku pada setiap tingkat kesulitan tugas. Pada aspek ini seseorang biasanya akan memiliki pilihan atas perilaku yang akan ia coba dan akan ia hindari. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan merasa bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tanggung jawab dan menghadapi berbagai situasi pada setiap tingkat kesulitan. Namun sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan membuat seseorang merasa bahwa tugas-tugas yang sulit hanya akan menjadi beban dan ia tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik.

¹⁶Avionita Miranda and Annastasia Ediaty, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Futsal Universitas Diponegoro Semarang," *Empati* 8 (2019): 65.

2) Kekuatan (*Strength*)

Aspek kekuatan (*Strength*) berkaitan dengan tingkat kekuatan dan keyakinan atau penghargaan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Aspek ini dapat dilihat dari tingkat ketahanan seseorang dalam meyakini dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas dan menghadapi berbagai situasi. Biasanya, Aspek ini berkaitan dengan aspek level, dimana kekuatan dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan. Orang lebih cenderung mengambil tindakan yang membantu mereka berhasil menyelesaikan tugas menghadapi berbagai situasi dalam hidup.¹⁷ Biasanya semakin tinggi tingkat kesulitan maka keyakinan diri untuk menyelesaikan tugas tersebut akan semakin lemah. Namun, seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi ditandai dengan kemampuannya untuk bertahan pada tugas dan situasi yang bahkan sulit sekalipun. Ia akan mampu mencari bantuan tepat guna dan mampu mengatur diri agar tugas atau situasi sulit tersebut dalam selesai dan terlewati dengan baik.

3) Generalisasi (*Generality*)

Aspek generalisasi ini dimana seseorang meyakini kemampuannya dalam berbagai situasi. Aktivitas-aktivitas dan situasi tertentu pada seseorang mampu mempengaruhi tingkat

¹⁷Lukman Nulhakim, "Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvert," *Konseling Pendidikan Islam 2* (2021): 207.

efikasi diri. Dalam aspek ini seseorang dapat merasakan apakah keyakinan dalam dirinya hanya terbatas pada aktivitas dan keadaan tertentu atau juga pada beberapa aktivitas sekaligus. Misal, terdapat seseorang yang hanya bisa fokus belajar apabila ia belajar sendiri di dalam kamar dengan keadaan hening tanpa gangguan siapapun. Namun juga terdapat seseorang yang dapat mengerjakan tugas bersama teman-temannya sambil mendengarkan musik. Hal ini merupakan suatu kebiasaan belajar yang berbeda. Terdapat seseorang yang meyakini bahwa dirinya hanya mampu menyelesaikan satu tugas belajar dengan mengesampingkan tugas lainnya. Namun merasa yakin akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa mengesampingkan tugas-tugas yang lain juga dapat terjadi pada seseorang. Hal ini yang dimaksud bahwa aspek generalisasi dapat memengaruhi efikasi diri.

Semakin luas bidang yang dimiliki maka semakin banyak pengalaman-pengalaman yang didapat. Seseorang yang senang mencoba hal baru tentu juga memiliki pengalaman mengenai banyak hal yang dapat diambil pelajarannya. Seseorang dengan pengalaman sebelumnya akan lebih mudah untuk menghadapi permasalahan yang serupa atau bahkan yang lebih kompleks lagi.¹⁸ Pengalaman-pengalaman ini juga dapat membuat seseorang lebih yakin terhadap kemampuan dirinya.

¹⁸Farida Agustin Riyanda Putri and Faudah Fakhruddiana, "Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner," *Pendidikan Khusus* 14 (2018): 3.

Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kemampuan untuk belajar dari kesalahan masa lalu dan menjadikannya pelajaran untuk menghadapi tugas atau situasi pada masa yang saat ini dihadapi dan masa yang akan datang.

c. Sumber efikasi diri

Efikasi diri dibentuk dari beberapa sumber. Bandura mengatakan bahwa *mastery experience* (pengalaman keberhasilan), *vicarious experience* (pengalaman yang dihayati), *Verbal persuasion* (persuasi verbal), dan *Physiological and affective states* (kondisi fisik dan emosi) adalah empat sumber utama efikasi diri.¹⁹

1) *Mastery Experience* (pengalaman keberhasilan)

Pengalaman keberhasilan dari seseorang mampu memunculkan harapan akan keberhasilan dari apa yang saat ini ia hadapi. Sebaliknya, pengalaman kegagalan seseorang mampu memicu turunnya keyakinan diri yang mungkin sebelumnya dimiliki. Pengalaman-pengalaman yang baik berupa kegagalan maupun keberhasilan akan membentuk persepsi pada diri seseorang dalam menghadapi tugas dan situasi yang saat ini atau mungkin akan dihadapi.

Seseorang yang memiliki efikasi diri rendah mungkin memiliki ingatan yang buruk mengenai pengalaman masa lalu sehingga memunculkan penilaian buruk yang mereka ingat setiap harinya sehingga keyakinan diri atas tugas dan kondisi

¹⁹Bandura, *Self-Efficacy The Exercise Off Control*, 80.

yang dialami menjadi lemah. Sebaliknya, seseorang dengan efikasi diri tinggi mampu belajar dari kesalahannya dengan baik melalui representasi kognitif dari frekuensi kegagalan dan kesuksesan, pola perilaku, dan cara terjadinya kegagalan dan kesuksesan sehingga membuatnya banyak belajar dan merasa yakin atas keberhasilan dalam menghadapi tugas dan kondisi yang saat ini dihadapi. Pengalaman masa lalu ini berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan efikasi diri.²⁰

2) *Vicarious experience* (pengalaman yang *dihayati*),

Sumber dari efikasi yang kedua adalah *Vicarious experience* (pengalaman yang *dihayati*). Hal ini berarti efikasi diri dianggap tidak hanya berasal dari pengalaman keberhasilan atau kegagalan yang dialami sendiri melainkan juga hasil penghayatan terhadap pengalaman yang dilihat. Apabila seseorang melihat suatu kejadian lalu merasakan seolah-olah kejadian tersebut terjadi pada dirinya sendiri, maka hal tersebut akan berpengaruh pada efikasi dirinya. Dalam proses penghayatan ini yang berperan sebagai perantara adalah model yang dapat diamati pada pengalaman orang lain, lingkungan, media sosial dan media visual lainnya.

Model akan memberikan perubahan terhadap perilaku pengamatnya. Perubahan-perubahan ini bisa terjadi dengan

²⁰Nulhakim, "Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvert," 208.

mencontoh bagaimana model bertindak dalam suatu situasi dan strategi yang efektif yang dilakukan model untuk mengatasi situasi.

3) *Verbal persuasion* (persuasi verbal)

Efikasi diri dapat meningkat dan melemah melalui pengaruh lisan. Pengaruh verbal ini merupakan informasi yang sengaja diberikan kepada orang lain yang perlu mengubah kelangsungan hidupnya, dengan memberikan motivasi sebagai keyakinan bahwa masalah yang dihadapinya dapat diselesaikan. Orang tersebut akan termotivasi untuk menjadi lebih kuat lagi jika Anda memberikan dorongan kepada mereka yang bersedia menerima informasi ini dan memiliki potensi untuk melakukannya dalam menumbuhkan dan meningkatkan efikasi dalam dirinya. Peningkatan efikasi diri tersebut bergantung pada pemberi informasi. Semakin percaya penerima informasi Keyakinan orang yang menerima informasi untuk mengubah efikasi dirinya sebanding dengan kemampuan orang yang memberikan informasi.

Memberikan informasi yang mendemonstrasikan kemampuan apa yang harus diwujudkan dalam upaya peningkatan efikasi diri merupakan cara agar pemberian informasi lebih efektif. Persuasi verbal ini akan berhasil apabila pemberi informasi mampu memberikan diagnosa mengenai

kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh penerima informasi. Selain itu keberhasilan persuasi verbal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan pemberi informasi dalam mendiagnosis keterampilan dan pengetahuan yang dapat mengaktualisasikan potensi penerima informasi.

Adanya persuasi verbal yang kuat dapat memperkuat efikasi diri pada seseorang. Keberhasilan dalam pemberian persuasi verbal dapat dilihat dari dampak positif persuasi verbal itu sendiri yaitu meningkatnya rasa yakin seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.

4) *Physiological and affective states* (kondisi fisik dan emosi)

Sumber efikasi diri yang terakhir adalah keadaan Fisiologis dan penuh perasaan (keadaan fisik dan dekat dengan rumah). Perubahan efikasi diri dapat terjadi apabila juga terjadi perubahan pada aspek fisik dan emosi seseorang. Seseorang yang sedang sakit, merasa cemas yang berlebihan, takut yang intens, dan stress yang tinggi biasanya memiliki harapan yang lebih rendah terhadap keberhasilan yang akan dicapai.

Treatment pada kondisi fisik dan emosi yang buruk dapat menambah keyakinan agar segera memperbaiki perilaku yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. *Treatment* tersebut diantaranya meningkatkan status fisik, menjaga kesehatan

tubuh, mengurangi tingkat stres dan kecenderungan emosional yang negatif.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Istilah "motivasi" dan "belajar" digabungkan dalam istilah "motivasi belajar". Meskipun berbeda, keduanya saling berkaitan. Motivasi memiliki arti sebagai penyedia daya yang terdapat pada organisme secara internal baik dari hewan maupun manusia untuk melakukan sesuatu secara sistematis dan terarah.²¹ Motivasi akan mendorong organisme untuk mencapai tujuan secara efektif. Seorang siswa misalnya, akan lebih giat ketika ia memiliki motivasi untuk mendapat nilai yang baik.

Menurut Abraham H. Maslow motivasi merupakan suatu dorongan yang ada atas dasar kebutuhan manusia.²² Kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta/kasih sayang, kebutuhan dihargai, dan kebutuhan akan aktualisasi diri adalah lima kategori kebutuhan dasar manusia dari Abraham H. Maslow. Satu contoh seperti seseorang yang butuh akan ilmu akan melakukan usaha-usaha untuk mendapatkan pemahaman akan ilmu yang ingin diketahui atau dikuasainya. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa motivasi terjadi karena terdapat kebutuhan yang

²¹Ananda and Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, 152.

²²Maslow, *Motivation and Personality (Motivasi Dan Kepribadian)*, 69.

harus dipenuhi. Begitu pula terjadi pada kebutuhan-kebutuhan lainnya yang telah disebutkan oleh Abraham Maslow.

Dalam pengertian lain, motivasi diartikan sebagai pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan respon cepat dan dorongan untuk mencapai sesuatu. Untuk situasi ini, motivasi dicirikan sebagai penghiburan dan reaksi dalam individu untuk mencapai apa yang dia butuhkan. Seseorang yang memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan akan memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan tindakan yang dapat membantu keberhasilan tujuan tersebut. Dorongan ini dapat ditemukan dalam semua usaha manusia, termasuk belajar.

Belajar dan motivasi tidak dapat dipisahkan, yang mana motivasi dapat berpengaruh pada proses belajar dan proses belajar mampu mempengaruhi tingkat motivasi. Belajar sendiri dalam perspektif psikologi memiliki makna sebagai suatu proses perubahan karena interaksi diri dengan lingkungan dalam mengatasi kebutuhan hidup. Dalam hal ini, ini menunjukkan bahwa seseorang berubah sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Dalam pengertian lain belajar adalah mencoba membuat perubahan baru dalam hidup seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Hal ini berarti seseorang dengan sengaja melakukan sesuatu guna mendapatkan pengalaman yang mampu membawa perubahan dalam hidupnya.

Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar siswa yang saat ini sedang mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan, dan umumnya didukung oleh beberapa indikator. Untuk keadaan ini memang dimaksudkan bahwa ada faktor-faktor dalam dan luar yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk belajar. Seseorang yang termotivasi untuk belajar akan lebih cenderung melakukan penyesuaian sebagai bagian dari proses belajar.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang memberdayakan, membimbing dan menggerakkan siswa untuk menyelesaikan latihan belajar. motivasi untuk belajar terkait erat dengan perilaku belajar seseorang. Seseorang akan menyadari ketika ada sesuatu yang dia butuhkan terjadi dalam hidupnya. Motivasi belajar yang tinggi dapat menimbulkan usaha belajar yang lebih giat. Chernis dan Goleman mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berhasil dalam usahanya dengan gigih dan semangat ketika melakukan aktivitas belajarnya.²³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik berupa dorongan intenal atau dorongan eksternal pada diri seseorang yang dapat menciptakan dan mendukung aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan.

²³Chintia Kurniasih Basompe and Christiana Hari Soetjningsih, "Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19," *Cakrawala Ilmiah* 2 (2023): 1738.

b. Aspek-Aspek motivasi belajar

Chernis dan Goleman membagi aspek motivasi belajar menjadi 4 yaitu:²⁴

1) Dorongan untuk mencapai sesuatu

Keadaan di mana seseorang ingin mencoba sesuatu yang baru untuk mencapai tujuannya. Seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi akan berjuang untuk apa yang ingin dituju. Dalam hal mencapai tujuan belajar, seseorang akan sibuk dengan kegiatan belajar karena keinginan untuk memahami, memahami, dan menguasai sesuatu.

2) Komitmen

Seorang individu yang memiliki komitmen belajar yang baik akan mengetahui kewajiban dan tugas-tugasnya dalam sebagai seorang yang sedang masa belajar. komitmen ini membantu seseorang untuk gigih dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban belajarnya. Komitmen juga membantu seseorang untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kegiatan belajarnya guna mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁴ Aditya Cahyani, Iin Diah Listiana dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (2020) : 127.

3) Inisiatif

Inisiatif artinya melakukan sesuatu sesuai dengan kemauan dan pemikiran sendiri. Seorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berinisiatif belajar dan membiasakan diri dengan belajar serta menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa ada perintah atau teguran dari siapapun. Motivasi belajar yang tinggi juga memunculkan sikap berani untuk menyampaikan pendapat dan menanggung risiko-risiko tertentu dari tindakan yang dilakukan dalam proses belajar.

4) Optimis

Salah satu interpretasi optimisme adalah sikap percaya diri terhadap tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan senantiasa percaya kepada apa-apa yang sedang ia jalani. Motivasi belajar yang tinggi juga dapat membuat seseorang senantiasa mengevaluasi dan mengoreksi diri dari kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Hal ini akan mendorong seseorang untuk melakukan perbaikan-perbaikan atas kelemahan diri selama proses belajarnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Peran dalam motivasi akan bekerja dengan baik jika prinsip-prinsip motivasi diketahui dan dijelaskan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa prinsip motivasi belajar:²⁵

- 1) Motivasi dianggap sebagai dasar penggerak yang dapat memunculkan aktivitas belajar

Motivasi Dianggap sebagai dorongan utama latihan pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan melakukan kegiatan belajar dalam waktu tertentu..

- 2) Motivasi dalam diri lebih diutamakan daripada motivasi dari luar

Motivasi dalam diri memainkan peran yang lebih penting daripada motivasi dari luar. Hal ini disebabkan karena seseorang memiliki motivasi intrinsik tidak bergantung pada kuat atau lemahnya motivasi ekstrinsik yang diberikan padanya, sehingga aktivitas belajarnya tetap teratur.

- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada pemberian hukuman

Pemberian hukuman dianggap tidak selalu memberikan motivasi kepada seseorang, karena bisa saja seseorang pasrah menerima hukuman daripada harus menyelesaikan tugasnya.

Selain itu, Jika mereka merasa dihargai, mereka akan puas dan tidak akan mentolerir hukuman apapun. memuji seseorang

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 118.

dengan benar dianggap mampu memberikan motivasi karena hal tersebut merupakan bentuk penghargaan atas kinerja atau prestasi seseorang.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar

Motivasi belajar berkaitan erat dengan kebutuhan belajar. Seseorang yang merasa bahwa dirinya membutuhkan sesuatu akan lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar. Kebutuhan belajar yang tidak bisa dipungkiri adalah keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan. Karena dengan begitu seseorang tidak akan tahu dan paham mengenai suatu ilmu apabila tidak melakukan aktivitas belajar. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki seseorang. Jadi bagaimana seseorang dapat mengembangkan potensinya jika tidak belajar. Maka dari itu, motivasi memiliki hubungan yang erat dengan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi melalui aktivitas belajar.

5) Motivasi dapat meningkatkan rasa optimis dalam belajar

Motivasi dapat membuat seseorang merasa yakin terhadap apa-apa yang terjadi selama selama melakukan aktifitas belajarnya, seperti ujian atau kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses belajar.

6) Motivasi dapat mendukung prestasi belajar

Seseorang yang menyenangi suatu pengetahuan tentunya memiliki motivasi yang kuat untuk terus mempelajari pengetahuan tersebut. Dengan demikian, seseorang akan mampu menguasai bidang tersebut. Hal ini dapat mendukung seseorang untuk berprestasi di bidang pengetahuan yang disenangi.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Elliot mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi seberapa termotivasi seseorang untuk belajar:²⁶

1) Kecemasan

Kecemasan mampu memengaruhi performa belajar pada diri seseorang. Kecemasan dalam pengaruhnya terhadap motivasi belajar ini dapat bersifat konstruktif maupun destruktif.

Kecemasan yang bersifat konstruktif terjadi apabila kecemasan tersebut dapat memunculkan sikap yang positif untuk menghadapi sumber kecemasan. Sedangkan kecemasan yang destruktif apabila seseorang yang mengalami kecemasan tidak mampu mengontrol dirinya, sehingga yang terjadi adalah perilaku-perilaku yang negatif.

2) Sikap

Sikap seseorang dalam merasakan, berpikir dan bertindak dapat memengaruhi motivasi belajar. Sikap mampu

²⁶Amandha and Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," 2.

mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan. Misal, seseorang yang menyukai suatu pelajaran akan menunjukkan rasa suka tersebut melalui sikapnya dengan sering mempelajari hal yang disukai.

3) Rasa Ingin Tahu

Minat yang tinggi dapat membuat seseorang lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar sebagai usaha untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

4) Locus Of Control

Locus of control merupakan keadaan yang menggambarkan sejauhmana seseorang memandang hubungan sebab akibat dari hal yang menimpanya.²⁷ Jika seseorang berpandangan bahwa sebab kesuksesan adalah belajar, maka hal tersebut akan membuat seseorang lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar.

5) Learned Helplessness

Learned helplessness merupakan ketidakberdayaan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas. Dalam kegiatan pendidikan, keadaan ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi dan harapan terhadap keberhasilan yang rendah

²⁷Anggi Ajeng Widyaninggar, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Locus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 4 (2014): 94.

6) Efikasi Diri

Efikasi diri yang tinggi terhadap kapasitas diri dalam menyelesaikan tanggung jawab dapat membuat seseorang lebih termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya.

7) Belajar Bersama (Kooperatif)

Belajar bersama membuka kesempatan bagi anggota belajarnya untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat. Belajar dengan metode belajar bersama (kooperatif) ini dapat memudahkan seseorang dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua istilah yang berbeda. Namun demikian keduanya memiliki makna yang saling berkaitan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk belajar, sedangkan belajar dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang. Apabila keduanya disandingkan akan muncul makna baru yang lebih spesifik. Chernis dan Goleman mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berhasil dalam usahanya dengan gigih dan semangat ketika melakukan aktivitas belajarnya.²⁸ Motivasi belajar mampu mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Semakin tinggi motivasi dalam diri maka akan semakin semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Dorongan dalam melakukan aktifitas belajar ini umumnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri

²⁸Chintia Kurniasih Basompe and Christiana Hari Soetjningsih, "Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19," *Cakrawala Ilmiah* 2 (2023): 1738.

maupun luar diri. Salah satu yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri.

Menurut Elliot efikasi diri dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar.²⁹ Efikasi diri merupakan suatu kemampuan generatif untuk mengatur secara efektif dari aspek kognitif, sosial, emosional, dan perilaku melayani berbagai tujuan yang tak terhitung jumlahnya.³⁰ Efikasi diri ini tidak berkaitan dengan seberapa banyak kemampuan yang dimiliki, namun berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas atau menangani keadaan tertentu. Keyakinan diri ini berperan penting dalam kehidupan karena dianggap mampu mengoptimalkan kemampuan dan usaha dalam diri jika memiliki efikasi diri yang baik. Efikasi diri dianggap sebagai hal yang mampu memengaruhi motivasi belajar. Hal ini karena efikasi diri dapat menggerakkan motivasi, meningkatkan kemampuan kognitif dan membuat keputusan berperilaku yang optimal dalam usaha mencapai tujuan.

Pajares dan Schunk membandingkan antara siswa yang memiliki keyakinan diri dengan siswa yang ragu terhadap kemampuan belajarnya.

Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri terhadap kemampuan belajar akan lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajar, lebih mudah melakukan tugas, lebih bekerja keras, mampu bertahan dengan tugas-tugas belajar, dan

²⁹ Berliana Amandha and Riska Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," *Neo Konseling 2* (2020): 2.

³⁰ Bandura, *Self-Efficacy The Exercise Off Control*, 36.

mampu memiliki prestasi belajar yang baik.³¹ Hal ini berarti efikasi diri mampu membuat seseorang lebih berusaha atas tugas-tugas belajar yang sedang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Efikasi diri yang baik mampu menggerakkan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu. Apabila dikaitkan dengan belajar, keyakinan diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugas belajar tertentu akan mampu meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas selanjutnya dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Pervin dan John yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan.³² Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, motivasi belajar yang rendah cenderung dimiliki oleh seseorang dengan efikasi diri yang rendah pula. Selain berdasarkan teori terdahulu, keterkaitan antara efikasi diri dengan motivasi belajar ini dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Salah satu penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Fitri Ovianti, dan Baldi Anggara tentang hubungan efikasi diri dan motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran dengan motivasi belajarnya. Selain itu, penelitian lain mengenai hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar juga dilakukan oleh Kusuma Widya dan

³¹ Emily Rhew, Jody S. Piro, Pauline Goolkasian and Patricia Cosentino, "The Effects of a Growth Mindset on Self-Efficacy and Motivation," *Cogent Education* 5 (2018): 13.

³² Berliana Amandha and Riska Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," *Neo Konseling* 2 (2020): 4.

Muwakhidah dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 1 Waru di masa pandemi virus Covid-19. Dari kedua penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar saling berhubungan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena analisis penelitian ini berfokus pada informasi sebagai angka yang dikumpulkan melalui sistem estimasi dan ditangani dengan menggunakan strategi pemeriksaan terukur, maka disebut sebagai pendekatan kuantitatif.³³ Apabila peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis maka penelitian kuantitatif cocok untuk digunakan. Pendekatan kuantitatif dapat dipecah menjadi beberapa kategori. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau penjelasannya, salah satu jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁴

Peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah spekulatif yang tidak sepenuhnya diarahkan oleh peneliti untuk difokuskan bukan sepenuhnya diselesaikan. Populasi

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7.

³⁴M. Rizky Arafah dan Ita Purmana. Hubungan Motivasi Belajar dengan Produktiitas Pegawai pada Kantor Setda Kabupaten Bima. *Jurnal Manajemen dan Bisnis 2* (2020): 150.

dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah Jember.

Bagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian disebut dengan sampel. Karena hasil penelitian akan diterapkan pada populasi dan analisis akan dilakukan pada sampel, pemilihan data sampel yang representatif sangatlah penting. Metode sampling dapat digunakan untuk menentukan sampel data. Dalam penelitian ini strategi pengujian yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampling jenuh memanfaatkan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Ketika populasi kecil atau peneliti ingin membuat generasi dengan sedikit kesalahan, metode ini dapat digunakan. Karena populasinya sangat kecil, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam penelitiannya. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 46 mahasiswa menghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan data antara lain observasi, kuesioner, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan informasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi memiliki cakupan yang lebih luas karena juga mengamati kondisi di sekitar obyek penelitian. Peneliti dalam penelitian ini terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data melalui penggunaan teknik *observasi*

partisipan. Strategi observasi penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan pra-penelitian. Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati fenomena di lapangan mengenai efikasi diri dan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Secara khusus, peneliti melihat adanya perbedaan pada efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa di PPTQ Darul Istiqomah Jember pada situasi tertentu.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui lebih detail mengenai responden yang berkaitan dengan temuan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan prapenelitian yaitu dengan mewawancarai pihak-pihak terkait seperti pengasuh, pengurus dan 5 mahasiswa penghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah Jember yang dipilih secara acak dengan melihat tingkat semester mahasiswa.

3. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner penelitian adalah metode yang dilakukan untuk mendapat informasi di mana responden diberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berbeda untuk dijawab. Dalam penelitian ini para ahli menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap dalam penelitian. Pada skala ini, biasanya dimulai dengan kualitas terburuk hingga terbaik, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Memihak/Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis item pernyataan yaitu *favourable*

dan *unfavourable*. Lebih mudahnya pernyataan *favourable* ialah pernyataan positif yang mendukung indikator dan aspek variabel dalam penelitian. Sedangkan *unfavourable* pernyataan negatif yang tidak mendukung indikator dan aspek variabel dalam penelitian. Pemberian nilai pada skala dapat digambarkan pada tabel berikut.³⁵

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pertanyaan/Pernyataan	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Tidak Memihak/Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri ini merupakan konstruksi dari pengembangan skala dalam pandangan Albert Bandura berdasarkan aspek level, kekuatan, dan generalisasi. Peneliti menyusun 36 angket dengan rincian 25 pernyataan *favourable* dan 11 pernyataan *unfavourable*. Lihat tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

**Tabel 3. 2
Blue Print Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
			F	UF	
1.	Tingkat (Level)	a. Upaya dan keyakinan diri untuk mengatasi tugas yang sulit	1,2,3	4	4
		b. Kemampuan untuk membuat rencana guna mencapai tujuan yang diharapkan	5,6,7	8	4
		c. Kemampuan mengatur diri untuk mencapai tujuan	9,10,11	12	4

³⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 96.

2.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuan	13,14, 15,16	17, 18	6
		b. Tekun mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan	19,20, 21,22	23, 24	6
3.	Generalisasi (<i>Generality</i>)	a. Keyakinan pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi	25,26, 27, 28	29, 30	6
		b. Kemampuan menjadikan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan	31,32, 33,34	35, 36	6
Jumlah			25	11	36

b. Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar ini adalah hasil konstruksi skala berdasarkan teori motivasi belajar Chernis dan Goleman dengan aspek dorongan untuk mencapai sesuatu, dedikasi, inisiatif, dan optimis. Dibuat 36 pernyataan, masing-masing dengan perincian 25 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Lihat tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut..

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Total
			F	UF	
1.	Dorongan untuk mencapai sesuatu	a. Belajar dengan tekun	1,2,3	4	4
		b. Ulet dalam belajar	5,6,7	8,9	5
2.	Komitmen	a. Kesadaran akan tugas dan kewajiban belajar	10,11, 12	13	4
		b. Keinginan akan prestasi	14,15, 16,17	18	5
3.	Inisiatif	a. Keberanian mengemukakan pendapat	19,20	21	3
		b. Keberanian mengambil resiko	22,23	24	3

		c. Kemauan untuk belajar	25,26	27	3
4.	Optimis	a. Rasa percaya diri	28,29, 30	31,32	5
		b. Koreksi kelemahan diri	33,34, 35	36	4
Jumlah			25	11	36

Sebelum diujikan pada sampel penelitian, Angket yang dibuat terlebih dahulu akan menjalani uji validasi dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas instrumen sebagai alat ukur. Valid tidaknya suatu alat ukur diketahui dengan cara melakukan uji validitasnya. Sebelum angket disebar kepada responden, angket terlebih dahulu melewati uji validitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dibagi menjadi dua yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

Dalam hal ini, angket akan diuji kelayakan isinya oleh Ibu Arrumaisya Fitri, M.Psi selaku dosen psikologi. Validasi isi oleh *judgement* ahli menunjukkan bahwa tes validasi isi untuk setiap item pernyataan dinyatakan valid. Instrumen penelitian akan diuji setelah ahli memberikan hasil uji validitas. Sugiyono mengklaim, tiga puluh orang dipilih sebagai sampel untuk uji coba instrumen penelitian. 30 orang dijadikan sebagai subjek uji coba instrumen penelitian ini memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Kemudian uji validitas ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 22.

Apakah suatu hal itu sah terlihat dengan membandingkan r hitung dan tabel r . R tabel memiliki nilai 0,361 untuk 30 responden. Berikut ini merupakan dasar untuk menentukan keabsahan data:

- 1) Dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.
- 2) Dianggap tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel.

Setelah uji validitas isi dan konstruk dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yang mana terdapat beberapa item skala yang gugur.

b. Uji Reliabilitas

Di sini, reliabilitas mengacu pada seberapa dapat dipercaya hasil proses pengukuran. Aplikasi SPSS for Windows versi 22 digunakan untuk menguji uji reliabilitas penelitian. Berikut ini merupakan dasar untuk mengambil keputusan selama uji reliabilitas:

- 1) Kuesioner atau angket penelitian dianggap konsisten atau reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60.
- 2) Kuesioner atau angket penelitian dianggap tidak konsisten atau reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60.

D. Analisis Data

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Dalam penelitian, analisis bivariat merupakan jenis analisis data dengan dua variabel yang akan dianalisis. Metode analisis data penelitian ini terdiri dari tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk memutuskan apakah suatu informasi berasal dari populasi yang biasanya disebarluaskan atau tersebar secara teratur. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena memiliki tingkat konsistensi yang baik pada data sampel kecil maupun sampel besar, yaitu kurang dari 50 maupun lebih dari 50.³⁶ Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05. Dan tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. < 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu metode untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Uji linearitas ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sudah teratur atau tidak. Korelasi atau regresi linier, yang mengasumsikan bahwa variabel yang akan dianalisis telah diverifikasi sebagai linier, akan dibangun berdasarkan linearitas data yang diperoleh. Dengan asumsi nilai kepentingan adalah jika nilai probabilitas > 0,05, maka cenderung dinyatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Namun, kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier jika nilai probabilitasnya < 0,05.³⁷

Penentuan uji linearitas ini dapat dilihat pada *anova table* saat menguji

³⁶ Oktaviani,dkk, "Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis," *Jurnal Biometrika kependudukan* (2014). 134.

³⁷Widana and Muliana, 55.

linearitas dalam *Test for linearity* di aplikasi SPSS *for windows version* 22.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dalam sebuah penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis *korelasi product moment pearson*. Analisis yang dikenal dengan *korelasi product moment* dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk menggunakan *uji korelasi product moment pearson* ini terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat dari *uji korelasi product moment pearson* ini diantaranya:

- a. Sampel memiliki dua varian,
- b. Data berdistribusi normal,
- c. Data berupa data interval, dan
- d. Antar variabel memiliki hubungan yang linear.³⁸

Aturan praktis untuk mengambil keputusan adalah korelasi ada jika nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan tidak ada korelasi jika nilai signifikansi $> 0,05$. Tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut kemudian digunakan untuk mengevaluasi temuan analisis *korelasi*

³⁸Resi Vusvitasari, Sigit Nugroho, and Syahrul Akbar, "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, Dan Somers," *E-Jurnal Statistika*, n.d., 44.

product moment. Aturan berapa banyak hubungan dinyatakan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 4
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Darul Istiqomah merupakan salah satu pondok pesantren di sekitar UIN KHAS Jember yang memiliki program menghafal Al-Qur'an untuk mahasiswa. Pesantren ini terletak di Jalan Jumat, Karang Mluwo No. 94 Rt. 002 Rw. Telp: 006 Mangli-Jember 0331) 484224, 68136, Kode Pos Darul Istiqomah, nama mushola ibu Nyai Yaroh tempat santri mengaji menjadi inspirasi nama pondok pesantren ini.

Pada tahun 2010, pesantren ini dibuka, dan pengurus baru pindah dari Banyuwangi ke Jember. Rumah yang baru saja terlibat ini mulanya adalah rumah seorang pengusaha kerupuk. Di bagian belakang rumah ini terdapat sebuah gudang penyimpanan kerupuk. Dan gudang inilah yang direnovasi untuk dijadikan kamar-kamar bagi mahasiswa. Karena rumah ini terletak di dekat kampus, maka tidak heran apabila terdapat beberapa mahasiswa yang bertanya tempat untuk disewakan. Dari sebab ini, pengasuh berniat untuk setidaknya membangun sebuah tempat tinggal bagi mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan keagamaan yaitu mempelajari Al-Qur'an. Hal ini juga karena dari tempat tinggal sang istri Banyuwangi memiliki surau untuk menghafal Al-Qur'an.

Pada mula berdirinya PPTQ Darul Istiqomah ini, pengasuh hanya menerima empat siswa karena jumlah kamar yang dibatasi, yakni hanya dua

kamar. Tahun ini kegiatan di rumah hanya membahas Al-Qur'an dan doa bersama. Pada tahun 2015, PPTQ Darul Istiqomah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pengasuh melakukan pembangunan kamar yang mulanya hanya 2 kamar menjadi 9 kamar dengan jumlah mahasiswa yang tinggal adalah kurang lebih 30 mahasiswa. Pada tahun ini juga pengasuh menetapkan target untuk mahasiswa sebelum keluar dari pondok minimal menuntaskan hafalan juz 30nya. Namun pada tahun ini peraturan dan kegiatan yang dimiliki masih bersifat fleksibel dan belum sistematis.

Pondok pesantren ini mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, pengasuh melakukan pembangunan pondok dengan menambah 9 kamar, musala dan 4 kamar mandi di lantai dua. Mulanya, perencanaan pembangunan hanya setengah bagian lantai dua. Namun karena terdapat dukungan dari keluarga, pembangunan di lantai dua dapat terselesaikan dengan tuntas. Pada tahun ini mahasiswa yang masuk juga beragam, terdapat mahasiswa yang sudah memiliki hafalan dan tinggal melanjutkan hafalannya. Kegiatan di pondok pesantren mulai ramai, setelah jemaah Maghrib, orang menghafal Al-Qur'an dan setelah Subuh, orang menghafal murojaah. Hal ini dikarenakan pengasuh sudah menetapkan target minimal juz yang harus diselesaikan sebelum lulus yaitu juz 30.

Saat ini jumlah mahasiswa yang berada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Darul Istiqomah ialah sebanyak 47 orang mahasiswa. Pondok pesantren ini terus berkembang setiap tahunnya. Kepengurusan, kegiatan, dan peraturan sudah ditetapkan dan berjalan dengan baik. Kepengurusan di PPTQ

Darul Istiqomah ini terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, ubudiyah, dan kebersihan. Kepengurusan ini diambil dari perwakilan mahasiswa yang ditunjuk berdasarkan hasil diskusi pengasuh dan pengurus pada periode sebelumnya. Pengurus bertugas untuk membantu pengasuh dalam mengkoordinasikan mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pondok dengan baik.

Adapun kegiatan di PPTQ Darul Istiqomah saat ini sudah mulai beragam dan mampu berjalan dengan sistematis. Keegiatannya tidak jauh beda dengan pondok pesantren mahasiswa lainnya. Untuk hari aktif kuliah, kegiatan pagi dimulai dari sebelum subuh, lalu siangya mahasiswa bisa kuliah sesuai jadwal masing-masing. Kegiatan malam dimulai dari waktu Magrib hingga sholat Isya'. Setelah sholat Isya' berjamaah, mahasiswa diperbolehkan keluar pondok dengan peraturan kembali ke pondok sebelum pukul 21.00. Sedangkan pada hari Kamis, kegiatan setoran malam diganti dengan kegiatan rutinan mingguan. Pada hari Sabtu, kegiatan setoran diganti dengan tasmi' satu juz sesuai kelompok yang telah ditentukan. Dan hari Minggu, mahasiswa memiliki jadwal untuk piket mingguan sesuai jadwal piket yang sudah dibagikan oleh pengurus beberapa hari sebelumnya.

Pada hari-hari besar seperti rutinan ponan, mahasiswa akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok untuk majlis dan kelompok untuk menyiapkan keperluan kegiatan. Untuk kelompok majlis adalah mahasiswa yang sedang dalam masa suci atau tidak haid. Sedangkan untuk kelompok lainnya adalah mahasiswa yang sedang dalam masa tidak suci atau haid. Pada

bulan Ramadhan kegiatan setoran malam dilakukan setelah salat tarawih. Saat liburan semester atau cuti lebaran, biasanya mahasiswa diberi waktu pulang selama 10-14 hari. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tetap mampu menjaga hafalan yang dimiliki. Pada saat liburan, kegiatan siang yang semula diisi dengan kuliah diganti dengan kegiatan mengaji siang bersama.

Adapun tata tertib tersebut ialah perihal waktu pulang atau izin, jam keluar, kegiatan pondok, dan kegiatan di kampus. Pengasuh akan memberikan izin pulang apabila mahasiswa yang bersangkutan sakit, memiliki kepentingan keluarga yang mendesak, dan sedang dalam masa haid. Mahasiswa diperbolehkan tidak berada di pondok dari setelah kegiatan setoran malam hingga pukul 21.00. Apabila lebih dari itu maka mahasiswa akan dipanggil ke ndalem (sebutan untuk rumah pengasuh pondok) untuk dimintai alasan. Saat kegiatan di pondok, mahasiswa akan dibatasi dalam hal penggunaan gawai. Hal ini dilakukan agar mahasiswa bisa fokus pada kegiatan di pondok. Mahasiswa juga tidak diperbolehkan untuk menjadi pengurus inti dalam organisasi. Hal ini diberlakukan untuk mengantisipasi kegiatan yang terlalu banyak sehingga dapat mengganggu kegiatan menghafal mahasiswa di pondok.

Pondok pesantren ini memiliki visi yaitu mencetak hafidzah yang sarjana dan sarjana yang hafidzah. Hafidzah yang merupakan seorang sarjana di sini menyiratkan seorang wanita berilmu yang hafal Al-Qur'an. Wanita yang berilmu dan hafal Al-Qur'an disebut sebagai hafidzah. Memelihara Al-Qur'an yang dimaksud disini tidak hanya secara lafadz saja, namun tertanam

dalam hati dan perilaku penghafalnya. Dengan visi tersebut, pengasuh berharap bahwa setelah mahasiswa menyelesaikan masa kuliah nanti akan menjadi perempuan-perempuan berpendidikan yang tidak lepas dari tuntunan-tuntunan Al-Qur'an.

B. Penyajian Data

Pada bagian ini, peneliti akan membahas data mengenai efikasi diri dan motivasi belajar yang diperoleh dari mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember.

1. Deskripsi Statistik

Dalam deskripsi statistik ini peneliti akan menjabarkan nilai paling rendah, nilai terbesar, rata-rata, dan standar deviasi didapatkan dari kedua faktor tersebut. Estimasi penggambaran terukur dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows version 22*. Adapun deskripsi statistik yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1
Deskripsi Statistik

Variabel	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Efikasi Diri	90	155	123,96	12,729
Motivasi Belajar	99	160	130,59	15,870

Sumber: Diolah dari SPSS

Analisis deskriptif skala efikasi diri menunjukkan bahwa jawaban minimum adalah 90, maksimum adalah 155, mean (nilai rata-rata) adalah 123,96, dan standar deviasi adalah 12,796 seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Sedangkan skala motivasi belajar menunjukkan nilai minimal 99, nilai maksimal 160, mean (nilai rata-rata) 130,59, dan standar deviasi 15,870.

2. Deskripsi Kategorisasi Data

Data model distribusi normal dengan kategorisasi akan digunakan untuk mengelompokkan data dari masing-masing variabel. Tujuan dari klasifikasi tingkat ini adalah untuk membagi orang ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya diskalakan sepanjang rangkaian berdasarkan karakteristik yang diukur. Penggambaran informasi pada kategorisasi ini dipisahkan menjadi 3 kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi. Tabel berikut memberikan panduan untuk kategorisasi level.³⁹

Tabel 4. 2
Rumus Kategorisasi Jenjang

Kategorisasi	Rumus Norma
Rendah	$X < M-1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M+1SD$
Tinggi	$M+1SD < X$

a. Skala Efikasi Diri

Subjek penelitian akan dikategorisasikan menjadi 3 yaitu Mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, sedang, dan tinggi. Data perhitungan kategorisasi jenjang didasarkan pada analisis deskriptif yang sudah didapat sebelumnya.

Diketahui bahwa pada skala efikasi diri mean (nilai rata-rata) adalah 123,96, standar deviasi adalah 12,796, jawaban maksimum adalah 155, dan jawaban terendah adalah 90. Adapun hasil kategorisasi pada variabel efikasi diri ditunjukkan pada tabel berikut.

³⁹Cut Keumala Muqhniy dan Zaujatul Amna, "Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Obese dan Remaja Yang Memiliki Berat Badan Normal," yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi 1 (2016).

Tabel 4. 3
Kategorisasi Efikasi Diri

Rumus	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < M-1SD$ $X < 111$	Rendah	5	10,9%
$M - 1SD < X < M+1SD$ $111 < X < 137$	Sedang	36	78,3%
$M+1SD < X$ $137 < X$	Tinggi	5	10,9%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Diolah dari SPSS

Kategorisasi efikasi diri dibagi menjadi 3 yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah menandakan bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an hanya memiliki beberapa dari indikator-indikator efikasi diri. Kategori sedang menandakan bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an memiliki indikator-indikator efikasi diri namun tidak secara maksimal. Sedangkan pada efikasi diri tinggi berarti mahasiswa penghafal Al-Qur'an secara maksimal memunculkan indikator-indikator efikasi diri berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil kategorisasi di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang memiliki efikasi diri rendah ialah yang memperoleh nilai < 111 terdapat sebanyak 5 (10,9%) mahasiswa. Kategori efikasi diri sedang yang memperoleh nilai antara 111-137 yaitu terdapat 36 (78,3%) mahasiswa dan kategorisasi tinggi apabila memperoleh nilai > 137 yaitu terdapat 5 (10,9%) mahasiswa.

b. Skala Motivasi Belajar

Mahasiswa menghafal Al-Qur'an yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah, sedang, atau tinggi akan masuk dalam salah satu dari tiga kategori pada skala motivasi belajar ini. Data perhitungan kategorisasi jenjang didasarkan pada analisis deskriptif yang sudah didapat sebelumnya. Diketahui bahwa pada skala motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai maksimal adalah 160, minimal 99, mean (nilai rata-rata) 130,59 dan standar deviasi 15,870. Berdasarkan data yang terkumpul, kategorisasi skala motivasi belajar ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4
Kategorisasi Motivasi Belajar

Rumus	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < M-1SD$ $X < 115$	Rendah	8	10,9%
$M - 1SD < X < M+1SD$ $115 < X < 146$	Sedang	29	78,3%
$M+1SD < X$ $146 < X$	Tinggi	9	10,9%
	Jumlah	46	100%

Sumber: Diolah dengan SPSS

Kategorisasi motivasi belajar pada mahasiswa menghafal Al-Qur'an dibagi menjadi 3 yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah menandakan bahwa mahasiswa menghafal Al-Qur'an hanya memiliki beberapa dari indikator-indikator motivasi belajar. Kategori sedang menandakan bahwa mahasiswa menghafal Al-Qur'an memiliki indikator-indikator motivasi belajar namun tidak secara maksimal. Sedangkan pada motivasi belajar tinggi berarti mahasiswa menghafal

Al-Qur'an secara maksimal memunculkan indikator-indikator motivasi belajar berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil kategorisasi motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang memiliki motivasi belajar rendah ialah yang memperoleh nilai < 115 yaitu terdapat 8 (17,4%) mahasiswa, kategori motivasi belajar sedang yang memperoleh nilai antara 115-146 yaitu terdapat 29 (63%) mahasiswa, dan kategorisasi tinggi apabila memperoleh nilai > 146 yaitu terdapat 9 (19,6%) mahasiswa.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah aitem yang disebar valid atau tidak. Setelah melakukan validitas ini kepada ahli, aitem yang sudah sesuai dengan hasil uji ahli tersebut akan diuji validitas konstruk kepada 30 responden. Berikut adalah hasil uji coba angket skala efikasi diri setelah uji validitas konstruk.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,706	0,361	Valid
2.	0,765	0,361	Valid
3.	0,749	0,361	Valid
4.	0,188	0,361	Tidak Valid
5.	0,771	0,361	Valid
6.	0,615	0,361	Valid
7.	0,719	0,361	Valid
8.	0,304	0,361	Tidak Valid
9.	0,718	0,361	Valid

10.	0,497	0,361	Valid
11.	0,685	0,361	Valid
12.	0,436	0,361	Valid
13.	0,750	0,361	Valid
14.	0,854	0,361	Valid
15.	0,777	0,361	Valid
16.	0,698	0,361	Valid
17.	0,275	0,361	Tidak Valid
18.	0,305	0,361	Tidak Valid
19.	0,886	0,361	Valid
20.	0,807	0,361	Valid
21.	0,702	0,361	Valid
22.	0,570	0,361	Valid
23.	0,339	0,361	Tidak Valid
24.	0,609	0,361	Valid
25.	0,674	0,361	Valid
26.	0,645	0,361	Valid
27.	0,793	0,361	Valid
28.	0,786	0,361	Valid
29.	0,553	0,361	Valid
30.	0,772	0,361	Valid
31.	0,791	0,361	Valid
32.	0,797	0,361	Valid
33.	0,824	0,361	Valid
34.	0,924	0,361	Valid
35.	0,764	0,361	Valid
36.	0,467	0,361	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel efikasi diri di atas dapat diketahui terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item 4,8,17,18 dan 23. Dengan demikian item yang tidak valid dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Tabel 4. 6
Uji Validitas Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,629	0,361	Valid
2.	0,795	0,361	Valid
3.	0,810	0,361	Valid
4.	0,152	0,361	Tidak Valid
5.	0,611	0,361	Valid

6.	0,866	0,361	Valid
7.	0,848	0,361	Valid
8.	0,492	0,361	Valid
9.	0,573	0,361	Valid
10.	0,764	0,361	Valid
11.	0,636	0,361	Valid
12.	0,880	0,361	Valid
13.	0,681	0,361	Valid
14.	0,745	0,361	Valid
15.	0,779	0,361	Valid
16.	0,890	0,361	Valid
17.	0,910	0,361	Valid
18.	0,508	0,361	Valid
19.	0,236	0,361	Tidak Valid
20.	0,387	0,361	Valid
21.	0,464	0,361	Valid
22.	0,791	0,361	Valid
23.	0,870	0,361	Valid
24.	0,678	0,361	Valid
25.	0,858	0,361	Valid
26.	0,875	0,361	Valid
27.	0,631	0,361	Valid
28.	0,856	0,361	Valid
29.	0,799	0,361	Valid
30.	0,898	0,361	Valid
31.	0,579	0,361	Valid
32.	0,704	0,361	Valid
33.	0,808	0,361	Valid
34.	0,704	0,361	Valid
35.	0,871	0,361	Valid
36.	0,498	0,361	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel motivasi belajar di atas dapat diketahui terdapat 2 item yang tidak valid yaitu item 4 dan 19. Dengan demikian item yang tidak valid dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya.

b. Uji Reliabilitas

Dari proses pengujian reabilitas pada kedua variabel peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	0,954	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel efikasi diri dan motivasi belajar ialah $0,954 > 0,60$. Dengan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi berdistribusi normal atau tidak. Tabel uji normalitas di bawah ini menunjukkan hasil pengujian.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	0,200	Normal

Sumber: Diolah dari SPSS

Pedoman pengambilan keputusan pada saat uji normalitas antara lain menyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan menyatakan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai

signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Aplikasi SPSS for Windows versi 22 digunakan untuk melakukan uji linearitas ini. Tabel ANOVA berikut menampilkan hasil uji linearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	0,894	Linear

Sumber: Diolah dari SPSS

Pedoman pengambilan keputusan uji linearitas yaitu apabila nilai sig $> 0,05$, maka dinyatakan bahwa ada hubungan yang linear antara dua variabel dan apabila nilai sig adalah $< 0,05$, maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linear. Pada penelitian ini, nilai signifikansi linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,894 yang lebih besar dari nilai 0,05 yang dapat dilihat dari tabel ANOVA di atas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji korelasi digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dasar

pengambilan keputusan pada uji *Korelasi product moment* dianggap berkorelasi jika nilai signifikansinya $< 0,05$, namun jika $> 0,05$ maka keduanya tidak berkorelasi. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

H_a : Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

Adapun hasil dari uji korelasi menggunakan korelasi product moment dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows versi 22* mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Variabel	Nilai Sig.	Nilai r	Keterangan
Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	0,000	0,753	Berkorelasi kuat

Sumber: Diolah dari SPSS

Tabel uji korelasi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar berhubungan atau berkorelasi. Dengan demikian, kesimpulan penelitian dapat berupa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun kekuatan hubungan pada variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r berikut ini.

Tabel 4. 11
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, sangat jelas terlihat bahwa hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat. Hal ini disebabkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,753 yang berada dalam interval koefisien 0,699-0,799. Adapun untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif variabel efikasi diri terhadap motivasi belajar dapat dilakukan dengan melihat besar *R Square* pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 12
Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

Variabel	<i>R Square</i>	Keterangan
Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	0,413	Memberi pengaruh sebesar 41,3%

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel *measures of association* di atas *R Squared* memiliki nilai 0,413 atau 41,3%, seperti yang dapat dilihat. Hal ini mengimplikasikan bahwa efikasi diri memiliki sumbangan terhadap motivasi belajar sebesar 41,3% sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan Nilai signifikansi hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar yang didapatkan peneliti adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada siswa penghafal A-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember. Sedangkan pada nilai koefisien *pearson correlation* yang didapat adalah 0,753. Berdasarkan pedoman interpretasi nilai r pada uji *korelasi product moment Pearson*, nilai ini berkisar dari 0,699 hingga 0,799. Dengan nilai 0,753 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal A-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember dapat dinyatakan berada pada hubungan yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat efikasi diri dan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan kategorisasi kedua variabel dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah juga, mahasiswa dengan efikasi diri yang sedang cenderung memiliki motivasi belajar, dan pada mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Menurut hasil penelitian ini, efikasi diri memiliki sumbangan efektif sebesar 41,3% terhadap motivasi belajar yang berarti bahwa pengaruh efikasi belajar terhadap motivasi belajar di kalangan mahasiswa penghafal Al-Qur'an dari PPTQ Darul Istiqomah Jember sebesar 41,3%, sedangkan 58,7% dari motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar efikasi diri

Hasil penelitian ini meneguhkan teori-teori sebelumnya seperti teori yang dikemukakan oleh Elliot yang menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.⁴⁰ Hal ini berarti tingkat motivasi belajar pada seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mengatasi suatu keadaan tertentu. Seseorang dapat lebih termotivasi untuk mencapai tujuan ketika memiliki efikasi diri yang tinggi menurut Pervin dan John.⁴¹ Seseorang yang yakin akan kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas belajar akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar selanjutnya guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pajares dan Schunk membandingkan antara siswa yang memiliki keyakinan diri dengan siswa yang ragu terhadap kemampuan belajarnya. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri terhadap kemampuan belajar akan lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajar, lebih mudah melakukan tugas, lebih bekerja keras, mampu bertahan dengan tugas-tugas belajar, dan mampu memiliki prestasi belajar yang baik.⁴² Hal ini berarti efikasi diri mampu membuat seseorang lebih termotivasi untuk berusaha atas tugas-tugas belajar yang sedang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁴⁰ Berliana Amandha and Riska Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," *Jurnal Neo Konseling* 2 (2020): 2.

⁴¹ Berliana Amandha and Riska Ahmad, "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation," *Neo Konseling* 2 (2020): 4.

⁴² Emily Rhew, Jody S. Piro, Pauline Goolkasian and Patricia Cosentino, "The Effects of a Growth Mindset on Self-Efficacy and Motivation," *Cogent Education* 5 (2018): 13.

Hasil dari penelitian juga mengukuhkan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Fitri Ovianti, dan Baldi Anggara tentang hubungan efikasi diri dan motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran dengan motivasi belajarnya. Selain itu, penelitian lain mengenai hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar juga dilakukan oleh Kusuma Widya dan Muwakhidah dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 1 Waru di masa pandemi virus Covid-19. Dari kedua penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar saling berhubungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efikasi diri juga memiliki hubungan dengan motivasi belajar pada seseorang yang memiliki tugas sebagai mahasiswa dan sebagai penghafal Al-Qur'an.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis yang diperoleh dari pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi belajar memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa efikasi diri memiliki hubungan dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an di PPTQ Darul Istiqomah Jember. Dengan nilai koefisien korelasi 0,753, menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar berada pada tingkat hubungan yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat efikasi diri dan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan kategorisasi kedua variabel dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, mahasiswa dengan efikasi diri yang sedang cenderung memiliki motivasi belajar yang sedang, dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi pula.

Efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 41,3% terhadap motivasi belajar. Hal ini berarti ada pengaruh 41,3% dari efikasi diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember. Sedangkan 58,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang berbeda di luar penelitian.

B. Saran-Saran

Peneliti memiliki sejumlah rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam temuan penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh. Berikut adalah rekomendasi yang dibuat oleh peneliti:

1. Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an

Mahasiswa penghafal Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai mahasiswa dan mempertahankan Al-Qur'an. Keyakinan pada kemampuan seseorang dapat dihasilkan dari tingkat efikasi diri yang tinggi. Sikap tekun dan gigih dalam mencapai tujuan mampu membuat perencanaan tugas dengan baik, dan bijak dalam menghadapi kegagalan yang terjadi dalam hidupnya serta mampu menjadikan kegagalan tersebut sebagai kekuatan untuk menghadapi tugas-tugas selanjutnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan.

Efikasi diri ini dianggap penting karena berhubungan dengan motivasi belajar, yang apabila motivasi belajar yang baik akan mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya sebagai pekerjaan untuk mencapai tujuan yang biasa.

2. PPTQ Darul Istiqomah Jember

PPTQ Darul Istiqomah Jember diharapkan untuk ikut serta membantu mahasiswa dalam meningkatkan efikasi diri. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan persuasi verbal kepada mahasiswa penghafal Al-Qur'an pada saat sebelum atau sesudah kegiatan. Apabila diperlukan, pihak pondok juga dapat menghadirkan psikolog dengan

tujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya efikasi diri terhadap motivasi belajar untuk mencapai tujuan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

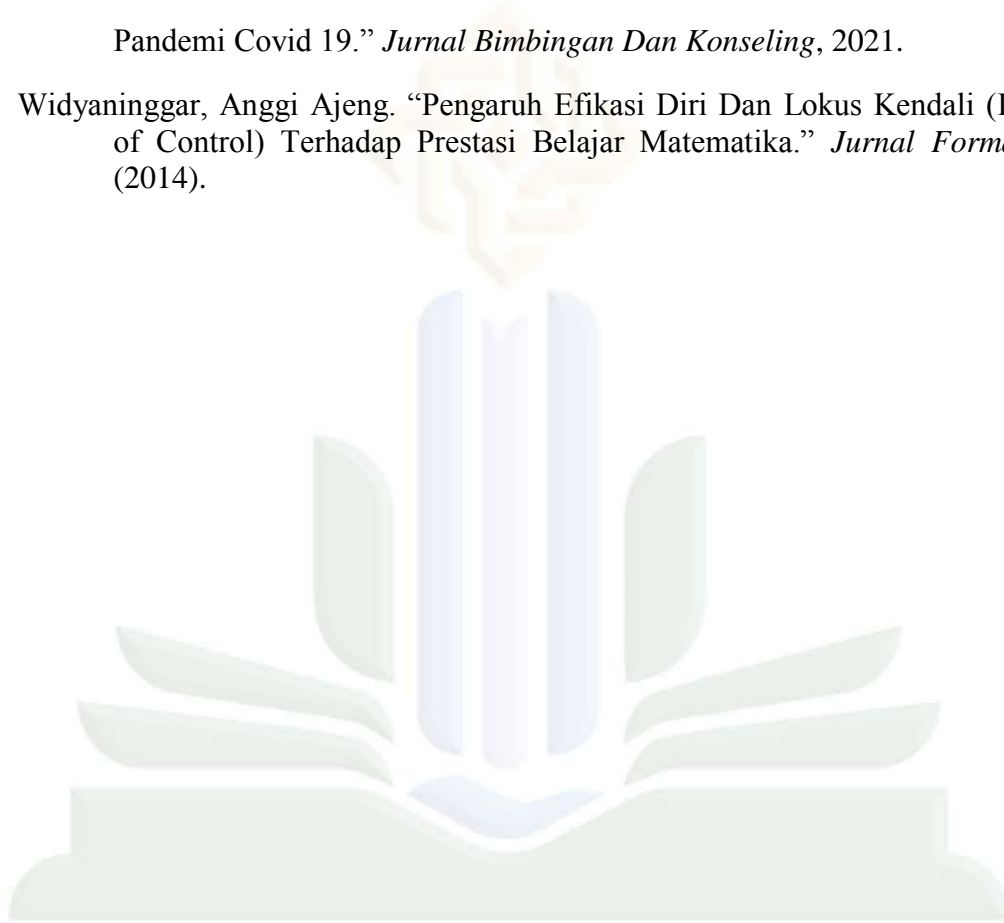
DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Muroja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2019.
- Afriani, Mita, Suhendri, and Venty. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimanah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4. 2022.
- Amandha, Berliana, and Riska Ahmad. "Academic Self-Efficacy Influenced Is Seen In Term Of Learning Motivation." *Jurnal Neo Konseling* 2. 2020.
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. CV Pusdikra MJ, 2020.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Azwar, Saifuddin. *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy The Exercise Off Control*. New York: W.H Freeman and Company, 1997.
- Basompe, Chintia Kurniasih, and Christiana Hari Soetjningsih. "Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2. 2023.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Islam* 3. 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Emily Rhew, Jody S. Piro, Pauline Goolkasian and Patricia Cosentino, "The Effects of a Growth Mindset on Self-Efficacy and Motivation," *Cogent Education* 5 (July 2018).
- Florina, Sri, and Laurence Zagoto. "Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (2019).
- Gufron, M Nur, and Rina Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Iin Indriani, Lisnawati Ruhaena, dan Nanik Prihartanti, "Relationship between Self-Efficacy, Emotional Intelligence, and Parental Social Support with Learning Motivation of University Student in Distance Learning during the Covid-19 Pandemic," *Journal An-nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 2. 2022.

- Mardiana, Fitri Ovianti, and Baldi Anggara. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Persatuan Pedamaran." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3. 2021.
- M. Riszky Araffah dan Ita Purmana. Hubungan Motivasi Belajar dengan Produktiitas Pegawai pada Kantor Setda Kabupaten Bima. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2. 2020.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality (Motivasi Dan Kepribadian)*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018.
- Mukhabibah, Widwi, Retno Hanggarani, and Poeti Joefani. "Kesejahteraan Spiritual Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Studia Insania*, 2017.
- Muzakkir. "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Lentera Pendidikan* 18. 2015.
- Nulhakim, Lukman. "Penguatan Efikasi Diri Pada Pribadi Introvert." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2. 2021.
- Oktaviani, dkk, "Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis," *Jurnal Biometrika kependudukan*. 2014.
- Parisa Abdolrezapour, Sahar Jahanbakhsh Ganjeh, dan Nasim Ghanbari, "Self-Efficacy and Resilience as Predictors of Students' Academic Moivation in Online Education," *Plos One* 2023
- Rachmawati, Sisca, Dede Rahmat Hidayat, and Aip Badrujaman. "Self Efficacy: Literatur Review," n.d.
- Rustika, I Made. "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura." *Buletin Psikologi* 20. 2018.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Vusvitasari, Resi, Sigit Nugroho, and Syahrul Akbar. "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson, Spearman-Rho, Kendall-Tau, Gamma, Dan Somers." *E-Jurnal Statistika*, n.d.
- Widya, Kusuma Shinta, and Muwakhidah. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Waru Di Masa

Pandemi Covid 19.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2021.

Widyaninggar, Anggi Ajeng. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Lokus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* 4 (2014).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Holisah

NIM : D20195029

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Siti Nur Holisah
NIM D20195029

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable/Aspek	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember	1. Efikasi Diri (V.X) Teori Albert Bandura	Tingkat (<i>Level</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Upaya dan keyakinan diri untuk mengatasi tugas yang sulit Kemampuan untuk membuat rencana guna mencapai tujuan yang diharapkan Kemampuan mengatur diri untuk mencapai tujuan 	Observasi dan angket /kuisisioner Penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.</p> <p>Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>sampling jenuh</i>, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena jumlah</p>	<p>H_0 : Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember</p> <p>H_a : Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember</p>
		Kekuatan (<i>Strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuan Tekun mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan 			
		Generalisasi (<i>Generality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Keyakinan pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi Kemampuan 			

			menjadikan pengalaman masa lalu sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan		populasi yang relatif sedikit.	
2. Motivasi Belajar (V.Y) Teori Chernis dan Goleman	Dorongan untuk mencapai sesuatu		1. Belajar dengan tekun 2. Ulet dalam belajar			
	Komitmen		1. Kesadaran akan tugas dan kewajiban belajar 2. Keinginan akan prestasi			
	Inisiatif		4. Keberanian mengemukakan pendapat 5. Keberanian mengambil resiko 1. Kemauan untuk belajar			
	Optimis		1. Rasa percaya diri 2. Koreksi Kelemahan diri			

Lampiran 2

Skala Efikasi Diri

Nama :

Semester :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah petunjuk dengan cernat
2. Tulislah identitas diri pada skala yang meliputi nama dan semester
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Setelah semua pernyataan selesai diisi, dimohon untuk mengumpulkan kembali skala ini.

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dan target hafalan dengan baik					
2.	Saya bisa menyelesaikan tugas kuliah sesulit apapun sambil tetap mengikuti kegiatan di pondok					
3.	Saya bisa menyelesaikan tugas kuliah yang sulit tepat waktu dan tidak meninggalkan kegiatan menghafal Al-Qur'an					

4.	Saya dapat mengatur skala prioritas untuk tugas-tugas kuliah dan tugas-tugas di pondok					
5.	Agar tidak terlambat mengerjakan tugas, saya memiliki <i>deadline</i> sendiri untuk tugas saya					
6.	Saya memiliki target selama kuliah dan selama menjadi santri penghafal Al-Qur'an					
7.	Saya memiliki manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah dan menghafal Al-Qur'an					
8.	Saya mencari tempat yang nyaman agar bisa fokus saat mengerjakan tugas atau menghafal Al-Qur'an					
9.	Saya bertanya kepada teman dan mencari referensi baru ketika belum paham dengan penjelasan di kelas					
10.	Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya memikirkannya sepanjang waktu					
11.	Saya menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen					
12.	Ketika mendapat tugas yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya dengan baik					
13.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang sulit dengan tetap mengejar target hafalan					
14.	Tugas yang sulit membuat saya belajar lebih giat lagi					
15.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin agar tugas kuliah dan target hafalan saya selesai					
16.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar di kampus dan di pondok					
17.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas saya selesai					
18.	Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan membuat hafalan					
19.	Saya mudah menyerah pada tugas yang sulit					

20.	Saya yakin bisa menangani permasalahan yang saya alami saat mengikuti kegiatan di kampus dan di pondok					
21.	Saya mampu aktif pada kegiatan diskusi di kelas dan kegiatan di pondok					
22.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dan target hafalan meskipun sulit					
23.	Saya mampu menyeimbangkan antara tugas kuliah dan kegiatan menghafal Al-Qur'an					
24.	Saya sering mengabaikan kegiatan pondok jika memiliki tugas					
25.	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas kuliah dan target menghafal Al-Qur'an sekaligus					
26.	Saya belajar dari kesalahan di tugas sebelumnya untuk menyelesaikan tugas yang saat ini saya miliki					
27.	Kesalahan sebelumnya adalah pelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yang saya alami baik di kampus maupun di pondok					
28.	Saat mampu menyelesaikan tugas kuliah dan target pondok dengan baik, saya lebih bersemangat untuk memaksimalkan keduanya					
29.	Berdasarkan pengalaman sebelumnya, saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
30.	Saya mudah menyerah ketika sebelumnya gagal menyelesaikan tugas dan target hafalan					
31.	Saya sering mengulangi kesalahan yang sama saat mengerjakan tugas					

Lampiran 3

Skala Motivasi Belajar

Nama :

Semester :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah petunjuk dengan cernat
2. Tulislah identitas diri pada skala yang meliputi nama dan semester
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Setelah semua pernyataan selesai diisi, dimohon untuk mengumpulkan kembali skala ini.

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya meluangkan waktu luang untuk belajar ditengah aktivitas menghafal Al-Qur'an					
2.	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat diskusi di kelas					
3.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal dan tugas kuliah karena ingin menguasai materi					

4.	Saya tetap semangat dalam belajar meskipun dosen memberikan banyak tugas					
5.	Saya berusaha menyelesaikan setiap tugas kuliah ditengah aktivitas menghafal Al-Qur'an					
6.	Saya bersemangat mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan kuliah dan kegiatan menghafal Al-Qur'an					
7.	Saya mudah putus asa saat menghadapi masalah belajar di kampus maupun di pondok					
8.	Beberapa kali saya menyerah dengan tugas kuliah yang sulit dan bersamaan dengan kegiatan di pondok					
9.	Saya menjalankan tugas dan kewajiban belajar serta menghafal Al-Qur'an tanpa perintah atau teguran siapapun					
10.	Sebagai mahasiswa penghafal Al-Qur'an, saya tetap mampu menggunakan waktu untuk belajar dengan efektif					
11.	Saya sadar akan tugas dan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan sebagai penghafal Al-Qur'an					
12.	Beberapa kali saya meninggalkan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa dan penghafal Al-Qur'an					
13.	Saya bertekad untuk menyelesaikan masa kuliah tepat waktu					
14.	Saya memiliki keinginan untuk mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an					
15.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik					
16.	Saya berusaha untuk menjaga nilai agar tetap stabil sambil menjalankan kewajiban sebagai penghafal Al-Qur'an					
17.	Saya merasa sudah puas dengan diri saya sehingga tidak perlu melakukan perubahan					

18.	Saya percaya diri untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman					
19.	Saya ragu untuk mengutarakan pendapat karena takut ditolak					
20.	Tugas yang sulit lebih menantang bagi saya untuk belajar lebih giat					
21.	Menjadi mahasiswa dan menghafal Al-Qur'an merupakan keputusan saya pribadi					
22.	Saya ragu pada keputusan saya untuk menjadi mahasiswa dan menghafal Al-Qur'an					
23.	Saya menjadi pelajar dan menghafal Al-Qur'an atas kemauan diri sendiri					
24.	Saya senang mempelajari hal baru sebagai usaha untuk mengembangkan diri					
25.	Saya belajar atas tuntutan orang lain					
26.	Saya percaya bahwa saya bisa menjadi sarjana yang qur'ani					
27.	Saya mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan mandiri					
28.	Saya percaya mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik					
29.	Saya ragu bisa mencapai target belajar dan target hafalan					
30.	Saya ragu bisa menghadapi tekanan tugas dari dosen dan pondok					
31.	Saya mengetahui apa yang harus dikembangkan dalam diri saya terkait kuliah dan hafalan					
32.	Saya menyadari kelemahan-kelemahan saya sebagai mahasiswa dan menghafal Al-Qur'an					
33.	Saya berusaha untuk memperbaiki kompetensi di kuliah dan hafalan					

Lampiran 4 Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel Efikasi Diri

Pertanyaan/Pernyataan (Nomor Item)																																	
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
AZWF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	1	2	5	5	5	4	2	3	133		
UNN	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	144	
AA	4	4	3	4	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	116	
WR	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
MMS	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	96	
INA	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	124	
QNM	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	5	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
ANH	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	103	
AN	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	118
RW	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	2	2	3	5	5	4	2	3	116	
NNL	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	114	
LA	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	123	
SF	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	129	
UNM	5	4	2	4	4	4	2	5	5	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	112
IF	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	116	

LM	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	132	
NB	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	112	
HZF	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	146	
XDP	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	118	
FA	4	4	3	3	5	4	3	3	5	1	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	114	
SA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	130	
DMT	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	117	
FKP	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	122	
RR	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	115	
INM	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	113	
IEH	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	126	
INH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	121
IIU	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	136	
EL	5	5	4	4	3	3	3	3	4	1	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	115	
AAF	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	129	
B	3	3	3	3	2	2	4	2	1	5	5	5	4	3	1	1	2	2	2	5	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	87	
FH	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124
ASIH	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	123	
FAR	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	138	
HK	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	125

UL	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	133
Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
IM	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	4	3	124
JK	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	111
AMOB	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	110
PAFH	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113
AQ	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	5	5	4	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	2	1	110
N	5	3	3	4	3	3	3	3	2	1	5	5	3	5	5	3	1	3	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	112
ADA	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	122
PAC	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	128
KN	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	124



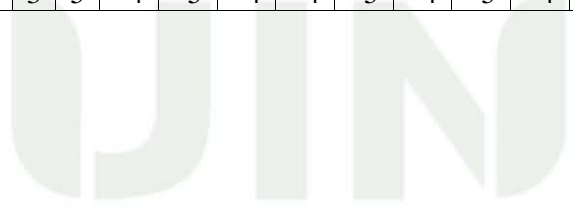
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar

Pentanyaan/Pernyataan (Nomor Item)																																				
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total	
AZWF	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	2	5	3	5	2	2	5	4	5	1	131	
UNN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162
AA	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132	
WR	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	155
MMS	5	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	112
INA	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	1	5	5	5	4	1	3	3	3	5	1	4	3	3	5	3	4	1	1	4	4	4	1	110	
QNM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	107
ANH	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
AN	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	5	5	4	4	2	5	1	2	4	1	5	4	1	4	3	5	1	1	4	4	5	2	111	
RW	3	4	4	4	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	5	4	3	3	3	3	5	2	5	5	1	4	4	4	3	2	4	5	5	2	126	
NNL	3	4	4	3	5	3	1	2	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	134
LA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	124
SF	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	149	
UNM	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	140
IF	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	124	
LM	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	149
NB	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	4	3	5	130	
HZF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	162
YDP	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	134
FA	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	138
SA	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	134
DMT	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	126

FKP	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	140	
RR	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	149	
INM	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	125	
IEH	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	130	
INH	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	148	
IIU	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	149
EL	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	138	
AAF	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	132	
B	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	5	5	3	3	4	3	3	108		
FH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	139	
ASIH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	141	
FAR	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	153	
HK	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
UL	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	144	
Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	131
IM	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	142	
JK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128	
AMOB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	4	132	
PAFH	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	125	
AQ	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	5	5	4	4	1	5	1	3	4	2	4	4	1	5	4	4	1	2	4	4	4	1	104	
N	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
ADA	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	135	
PAC	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	3	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	141	
KN	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	143	



Lampiran 5 Validitas Isi

Validasi Angket Efikasi Diri

- Judul : Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember
- Ditujukan Kepada : Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an
- Definisi Operasional : Keyakinan diri yang ada pada diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah tanpa mengesampingkan kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok.

No	Aspek	Indikator	Aitem	Validasi		Saran Perbaikan
				S	TS	
1.	Tingkat (Level)	a. Keyakinan dan usaha dalam menghadapi tugas yang sulit	1. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dan target hafalan dengan baik (F)	✓		
			2. Saya bisa menyelesaikan tugas kuliah sesulit apapun sambil tetap mengikuti kegiatan di pondok (F)	✓		
			3. Saya bisa menyelesaikan tugas kuliah yang sulit tepat waktu dan tidak meninggalkan kegiatan menghafal Al-Qur'an (F)	✓		

		4. Saya merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas kuliah apabila bersamaan dengan kegiatan di pondok (UF)	✓		
b) Perencanaan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan	1. Saya dapat mengatur skala prioritas untuk tugas-tugas kuliah dan tugas-tugas di pondok (F)	✓			
	2. Agar tidak terlambat mengerjakan tugas, saya memiliki <i>deadline</i> sendiri untuk tugas saya (F)	✓			
	3. Saya memiliki target selama kuliah dan selama menjadi santri menghafal Al-Qur'an (F)	✓			
	4. Saya mengerjakan tugas ketika sedang ingin mengerjakan saja (UF)	✓			

		c. Pengaturan diri untuk mencapai tujuan	1. Saya memiliki manajemen waktu yang baik untuk menyelesaikan tugas kuliah dan menghafal Al-Qur'an (F)	✓		
			2. Saya mencari tempat yang nyaman agar bisa fokus saat mengerjakan tugas atau menghafal Al-Qur'an (F)	✓		
			3. Saya bertanya kepada teman dan mencari referensi baru ketika belum paham dengan penjelasan di kelas (F)	✓		
			4. Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya memikirkannya sepanjang waktu (UF)	✓		
2.	Kekuatan (Strength)	a. Gigih dalam berusaha untuk	1. Saya menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen (F)	✓		

mencapai tujuan	2. Ketika mendapat tugas yang sulit, saya akan berusaha menyelesaikannya dengan baik (F)	✓		
	3. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang sulit dengan tetap mengejar target hafalan (F)	✓		
	4. Tugas yang sulit membuat saya belajar lebih giat lagi (F)	✓		
	5. Saya menyalin tugas milik teman kelas saya (UF)	✓		Saya mencontek tugas milik teman
	6. Saya mencontek jawaban teman untuk mendapatkan nilai yang bagus (UF)	✓		
	b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan	1. Saya akan berusaha semaksimal mungkin agar tugas kuliah dan target hafalan saya selesai (F)	✓	

			2. Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di kampus dan di pondok jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya (F)	✓		Saya Saya berprestasi-sungguh dalam belajar di kampus & di pondok
			3. Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas saya selesai (F)	✓		
			4. Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan membuat hafalan (F)	✓		
			5. Saya mudah bosan saat belajar atau membuat hafalan (UF)	✓		
			6. Saya mudah menyerah pada tugas yang sulit (UF)	✓		
3.	Generalisasi (Generality)	a. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk	1. Saya bisa menangani permasalahan yang saya alami saat mengikuti kegiatan di kampus dan di pondok (UF)	✓		

	menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi					
		2. Saya mampu aktif pada kegiatan diskusi di kelas dan kegiatan di pondok (F)	26	✓		
		3. Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dan target hafalan meskipun sulit (F)	27	✓		
		4. Saya mampu menyeimbangkan antara tugas kuliah dan kegiatan menghafal Al-Qur'an (F)	28	✓		
		5. Saya sering mengabaikan kegiatan pondok jika memiliki tugas (UF)	29	✓		



Validasi Angket Motivasi Belajar

Judul : Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember

Ditujukan Kepada : Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an

Definisi Operasional : Suatu dorongan pada diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang dapat menciptakan dan mendukung aktivitas belajar untuk mencapai tujuan.

No	Aspek	Indikator	Aitem	Validasi		Saran Perbaikan
				S	TS	
1.	Dorongan untuk mencapai sesuatu	a. Ketekunan dalam belajar	1. Saya meluangkan waktu luang untuk belajar ditengah aktivitas menghafal Al-Qur'an (F)	✓		
			2. Saya selalu mencatat hal-hal penting saat diskusi di kelas (F)	✓		
			3. Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal dan tugas kuliah karena ingin menguasai materi (F)	✓		
			4. Saya belajar saat mendekati ujian saja (UF)	✓		
		b. Keuletan dalam belajar	1. Saya tetap semangat dalam belajar meskipun dosen memberikan banyak tugas (F) 5	✓		

UIN

			2. Saya berusaha menyelesaikan setiap tugas kuliah ditengah aktivitas menghafal Al-Qur'an (F)	✓		
			3. Saya senang ^{bersama} mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan kuliah dan kegiatan menghafal Al-Qur'an (F)	✓		
			4. Saya mudah putus asa saat menghadapi masalah belajar di kampus maupun di pondok (UF)	✓		
			5. Beberapa kali saya menyerah dengan tugas kuliah yang sulit dan bersamaan dengan kegiatan di pondok (UF)	✓		
2.	Komitmen	a. Kesadaran akan tugas dan kewajiban belajar	1. Saya menjalankan tugas dan kewajiban belajar serta menghafal Al-Qur'an tanpa perintah atau teguran siapapun (F)	✓		
			2. Sebagai mahasiswa penghafal Al-Qur'an, saya tetap mampu menggunakan waktu untuk belajar dengan efektif (F)	✓		

		3. Saya sadar akan tugas dan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan sebagai penghafal Al-Qur'an (F)	✓		
		4. Beberapa kali saya meninggalkan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa dan penghafal Al-Qur'an (UF)	✓		
	b. Keinginan untuk berprestasi	1. Saya bertekad untuk menyelesaikan masa kuliah tepat waktu (F)	✓		
		2. Saya memiliki keinginan untuk mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an (F)	✓		
		3. Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik (F)	✓		
		4. Saya berusaha untuk menjaga nilai agar tetap stabil sambil menjalankan kewajiban sebagai penghafal Al-Qur'an (F)	✓		
		5. Saya merasa sudah puas dengan diri saya sehingga tidak perlu melakukan perubahan (UF)	✓		

3.	Inisiatif	a. Keberanian mengemukakan pendapat	1. Saya aktif bertanya/menjawab jika dosen mengajukan pertanyaan di kelas (UF)			UF / ≠ ?
			2. Saya percaya diri untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman (F)	✓		
			3. Saya ragu untuk mengutarakan pendapat karena takut ditolak (UF)	✓		
		b. Keberanian mengambil resiko	1. Tugas yang sulit lebih menantang bagi saya untuk belajar lebih giat (F)	✓		
			2. Saya mampu menyelesaikan masa kuliah dan target hafalan tepat waktu (F)		✓	belum terlihat resikonya
			3. Saya merasa ragu untuk menjadi mahasiswa dan menghafal Al-Qur'an (UF)		✓	
		c. Kemauan untuk belajar	1. Saya menjadi pelajar dan menghafal Al-Qur'an atas kemauan diri sendiri (F)	✓		
			2. Saya senang mempelajari hal baru			

			sebagai usaha untuk mengembangkan diri (F)			
			3. Saya belajar atas tuntutan orang lain (UF)	✓		
4.	Optimis	a. Rasa percaya diri	1. Saya percaya bahwa saya bisa menjadi sarjana yang qur'ani (F)	✓		
			2. Saya mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan mandiri (F)	✓		
			3. Saya percaya mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik (F)	✓		
			4. Saya ragu pada terget belajar dan terget hafalan saya (UF)		✓	Saya ragu bisa mencapai terget belajar & hafalan.
			5. Saya mudah stres dengan tugas-tugas dari dosen (UF)		✓	Saya ragu bisa menghadapi tekanan tugas dari dosen & ...
		b. Koreksi Kelemahan diri	1. Saya mengetahui apa yang harus dikembangkan dalam diri saya (F)	✓		
			2. Saya menyadari kelemahan-kelemahan saya sebagai mahasiswa dan penghafal Al-Qur'an (F)	✓		

			3. Saya berusaha untuk memperbaiki kompetensi ^{diri} diri yang saya miliki (F)	✓		
			4. Saya merasa tidak ada yang perlu diperbaiki dari diri saya (UF)	✓		

Lampiran 6 Transformasi Data

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Skala Efikasi Diri

Successive Interval																															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total
5,49	5,69	5,84	5,78	5,27	5,06	5,74	4,99	4,45	2,34	4,92	5,54	5,94	5,42	4,41	4,30	4,74	4,45	2,13	4,15	4,74	5,74	4,40	1,00	1,74	5,50	5,41	5,66	4,20	1,92	2,54	139,48
5,49	5,69	4,46	4,40	3,01	3,77	4,45	4,99	4,45	4,19	4,92	3,99	5,94	5,42	4,41	4,30	4,74	5,77	5,07	5,53	4,74	5,74	5,79	4,19	4,67	4,18	5,41	4,32	5,69	3,59	4,84	148,15
4,19	4,33	3,21	4,40	4,03	3,77	4,45	4,99	4,45	1,00	4,92	5,54	4,54	4,21	3,09	2,94	3,65	2,00	3,12	2,96	4,74	4,33	3,00	2,07	2,43	4,18	4,06	4,32	4,20	2,70	3,66	115,48
5,49	4,33	4,46	4,40	5,27	3,77	4,45	4,99	4,45	4,19	4,92	5,54	5,94	5,42	4,41	4,30	4,74	5,77	5,07	5,53	5,94	5,74	5,79	4,19	4,67	5,50	5,41	5,66	5,69	4,74	4,84	155,59
3,00	3,10	2,00	3,00	2,00	2,00	3,25	2,00	1,66	2,34	2,00	2,00	2,00	4,21	3,09	2,94	1,84	4,45	4,05	2,00	4,74	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	4,06	4,32	4,20	1,92	2,54	93,98
5,49	5,69	5,84	4,40	4,03	5,06	4,45	3,81	3,36	3,18	4,92	5,54	5,94	4,21	4,41	2,94	3,65	4,45	3,12	4,15	4,74	5,74	4,40	1,64	1,74	4,18	4,06	4,32	4,20	1,92	1,60	127,16
3,00	3,10	3,21	3,00	4,03	3,77	3,25	3,81	3,36	1,00	4,92	3,99	3,25	3,13	1,98	1,84	3,65	3,24	2,13	2,96	3,53	3,04	3,00	2,07	2,43	3,04	2,92	3,00	2,84	2,70	2,54	93,74
5,49	3,10	3,21	3,00	3,01	5,06	3,25	2,96	2,50	3,18	2,00	2,54	3,25	3,13	1,98	1,84	4,74	3,24	3,12	5,53	3,53	5,74	3,00	2,95	2,43	3,04	2,92	3,00	2,00	2,70	2,54	99,98
4,19	4,33	4,46	4,40	4,03	5,06	5,74	4,99	3,36	2,34	4,92	3,99	5,94	5,42	4,41	2,94	3,65	4,45	4,05	4,15	4,74	4,33	4,40	1,00	1,00	4,18	4,06	4,32	4,20	1,00	1,00	121,05
3,00	3,10	3,21	3,00	4,03	3,77	4,45	4,99	4,45	4,19	4,92	3,99	3,25	4,21	3,09	4,30	4,74	4,45	2,13	4,15	4,74	3,04	4,40	1,64	1,74	3,04	5,41	5,66	4,20	1,92	2,54	115,76
4,19	4,33	4,46	3,00	4,03	5,06	3,25	4,99	3,36	3,18	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	2,72	2,00	4,05	4,15	4,74	4,33	4,40	1,00	1,74	3,04	4,06	4,32	4,20	2,70	3,66	113,20
4,19	4,33	3,21	4,40	4,03	3,77	4,45	4,99	4,45	3,18	4,92	3,99	3,25	4,21	4,41	2,94	2,72	3,24	4,05	4,15	2,00	2,00	4,40	4,19	3,42	5,50	5,41	4,32	4,20	3,59	3,66	121,57
4,19	4,33	4,46	3,00	3,01	3,77	3,25	4,99	4,45	3,18	4,92	5,54	3,25	5,42	4,41	4,30	1,84	3,24	4,05	2,96	5,94	5,74	5,79	2,95	3,42	4,18	5,41	5,66	5,69	3,59	3,66	130,58
5,49	4,33	2,00	4,40	4,03	3,77	2,00	4,99	4,45	1,00	3,45	3,99	4,54	2,00	3,09	2,94	1,84	2,00	2,13	4,15	3,53	4,33	4,40	2,95	3,42	5,50	5,41	3,00	4,20	3,59	3,66	110,59
4,19	4,33	4,46	3,00	4,03	3,77	4,45	2,96	3,36	3,18	3,45	3,99	4,54	3,13	1,98	2,94	2,72	3,24	3,12	4,15	3,53	4,33	4,40	4,19	3,42	3,04	2,92	3,00	4,20	4,74	4,84	113,60
5,49	5,69	5,84	5,78	5,27	2,80	3,25	4,99	4,45	2,34	4,92	5,54	4,54	4,21	4,41	4,30	3,65	4,45	4,05	5,53	3,53	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	5,41	4,32	4,20	3,59	2,54	134,35
4,19	4,33	3,21	3,00	3,01	5,06	4,45	3,81	3,36	2,34	4,92	3,99	3,25	2,00	3,09	2,94	3,65	3,24	2,13	4,15	4,74	4,33	3,00	2,07	3,42	4,18	4,06	3,00	4,20	2,70	3,66	109,48
4,19	5,69	5,84	4,40	5,27	5,06	5,74	4,99	4,45	2,34	4,92	5,54	5,94	5,42	3,09	4,30	3,65	5,77	5,07	5,53	5,94	5,74	5,79	4,19	3,42	5,50	5,41	5,66	5,69	3,59	3,66	151,78
4,19	4,33	4,46	3,00	4,03	3,77	4,45	4,99	2,50	1,73	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	4,30	3,65	3,24	2,13	4,15	3,53	4,33	4,40	2,95	3,42	5,50	2,92	4,32	4,20	3,59	3,66	117,01

4,19	4,33	3,21	3,00	5,27	3,77	3,25	2,96	4,45	1,00	4,92	3,99	3,25	4,21	3,09	2,94	4,74	3,24	3,12	4,15	3,53	4,33	4,40	2,95	2,43	4,18	4,06	4,32	4,20	2,70	2,54	112,72
4,19	4,33	4,46	4,40	4,03	5,06	4,45	3,81	3,36	3,18	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	3,65	4,45	3,12	4,15	4,74	4,33	4,40	4,19	4,67	5,50	5,41	5,66	4,20	3,59	4,84	130,38
4,19	5,69	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	3,81	4,45	1,00	4,92	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	4,74	4,45	1,00	4,15	3,53	4,33	4,40	2,07	2,43	4,18	4,06	4,32	4,20	2,70	2,54	117,03
5,49	4,33	4,46	4,40	5,27	5,06	4,45	3,81	2,50	3,18	3,45	3,99	4,54	3,13	3,09	2,94	2,72	3,24	3,12	4,15	3,53	4,33	4,40	2,95	4,67	4,18	4,06	4,32	4,20	4,74	2,54	121,24
3,00	3,10	3,21	3,00	4,03	3,77	4,45	3,81	2,50	2,34	4,92	3,99	3,25	3,13	1,98	4,30	2,72	3,24	3,12	4,15	5,94	4,33	3,00	2,07	2,43	4,18	4,06	5,66	5,69	4,74	3,66	113,76
4,19	3,10	3,21	4,40	4,03	3,77	3,25	2,96	2,50	1,00	3,45	5,54	4,54	3,13	3,09	2,94	2,72	4,45	3,12	2,96	3,53	4,33	4,40	2,95	3,42	5,50	5,41	5,66	4,20	2,70	2,54	112,97
5,49	4,33	4,46	5,78	5,27	5,06	5,74	4,99	2,50	2,34	3,45	3,99	4,54	4,21	4,41	4,30	2,72	4,45	3,12	2,00	5,94	4,33	4,40	2,95	2,43	5,50	4,06	4,32	5,69	2,70	2,54	127,99
4,19	4,33	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	3,81	3,36	1,73	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	3,65	4,45	3,12	4,15	4,74	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	4,06	4,32	4,20	4,74	2,54	120,00
5,49	4,33	4,46	5,78	5,27	5,06	4,45	4,99	4,45	3,18	3,45	3,99	4,54	4,21	4,41	4,30	2,72	4,45	3,12	5,53	5,94	4,33	4,40	4,19	4,67	4,18	4,06	4,32	4,20	4,74	4,84	138,04
5,49	5,69	4,46	4,40	3,01	2,80	3,25	2,96	3,36	1,00	3,45	5,54	4,54	5,42	3,09	4,30	3,65	4,45	2,13	4,15	4,74	3,04	4,40	2,07	3,42	3,04	4,06	4,32	2,84	3,59	2,54	115,20
5,49	4,33	4,46	5,78	5,27	5,06	5,74	4,99	2,50	2,34	3,45	3,99	4,54	4,21	4,41	4,30	3,65	4,45	3,12	4,15	5,94	4,33	4,40	2,95	2,43	5,50	4,06	4,32	5,69	2,70	2,54	131,06
3,00	3,10	3,21	3,00	2,00	2,00	4,45	2,00	1,00	4,19	4,92	5,54	4,54	3,13	1,00	1,00	1,84	2,00	2,13	5,53	3,53	3,04	3,00	1,00	2,43	2,00	2,00	3,00	2,84	2,70	2,54	87,67
4,19	5,69	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	3,81	3,36	1,73	3,45	3,99	4,54	5,42	3,09	4,30	3,65	4,45	3,12	5,53	4,74	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	4,06	4,32	4,20	3,59	2,54	124,16
5,49	4,33	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	3,81	3,36	2,34	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	2,72	3,24	3,12	4,15	4,74	4,33	4,40	2,95	4,67	4,18	4,06	4,32	4,20	4,74	3,66	122,15
5,49	5,69	4,46	4,40	5,27	5,06	5,74	3,81	4,45	2,34	4,92	5,54	4,54	4,21	4,41	4,30	4,74	4,45	4,05	4,15	4,74	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	5,41	5,66	5,69	4,74	3,66	141,20
3,00	5,69	4,46	4,40	5,27	5,06	5,74	3,81	2,50	4,19	4,92	5,54	3,25	5,42	3,09	2,94	2,72	3,24	3,12	2,96	3,53	3,04	3,00	2,95	3,42	5,50	5,41	4,32	5,69	3,59	3,66	125,42
5,49	4,33	5,84	4,40	3,01	5,06	5,74	4,99	3,36	2,34	4,92	3,99	5,94	5,42	4,41	4,30	2,72	4,45	2,13	4,15	4,74	4,33	5,79	2,07	3,42	5,50	5,41	5,66	5,69	3,59	3,66	136,84
4,19	4,33	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	3,81	3,36	3,18	3,45	3,99	4,54	4,21	3,09	2,94	3,65	4,45	4,05	4,15	4,74	4,33	4,40	2,95	3,42	4,18	4,06	4,32	4,20	3,59	3,66	122,35
5,49	5,69	4,46	3,00	5,27	5,06	5,74	4,99	4,45	1,73	4,92	5,54	4,54	4,21	3,09	1,84	2,72	3,24	3,12	2,96	3,53	5,74	3,00	2,95	2,43	5,50	5,41	5,66	2,84	3,59	2,54	125,26
3,00	4,33	4,46	3,00	3,01	2,80	4,45	3,81	3,36	3,18	3,45	3,99	3,25	3,13	1,98	2,94	3,65	3,24	4,05	4,15	3,53	3,04	3,00	2,95	3,42	4,18	2,92	3,00	4,20	3,59	3,66	106,72
4,19	2,00	3,21	3,00	3,01	3,77	4,45	2,96	3,36	3,18	3,45	3,99	4,54	3,13	1,98	2,94	3,65	3,24	4,05	2,96	4,74	4,33	3,00	2,95	3,42	3,04	4,06	3,00	4,20	3,59	2,54	105,93
4,19	4,33	4,46	3,00	4,03	2,80	3,25	3,81	2,50	2,34	3,45	3,99	4,54	3,13	3,09	2,94	2,72	3,24	3,12	4,15	3,53	4,33	3,00	2,95	3,42	4,18	4,06	4,32	4,20	3,59	3,66	110,33
5,49	4,33	4,46	4,40	4,03	3,77	4,45	2,96	2,50	1,73	3,45	3,99	4,54	3,13	4,41	4,30	4,74	4,45	2,13	4,15	3,53	4,33	4,40	1,64	1,00	4,18	4,06	4,32	4,20	1,92	1,00	111,98
5,49	3,10	3,21	4,40	3,01	2,80	3,25	2,96	1,66	1,00	4,92	5,54	3,25	5,42	4,41	1,84	1,00	3,24	1,00	5,53	3,53	5,74	5,79	1,00	4,67	5,50	5,41	5,66	5,69	4,74	1,60	116,35
4,19	4,33	3,21	4,40	5,27	5,06	5,74	4,99	4,45	2,34	4,92	3,99	4,54	4,21	3,09	4,30	2,72	3,24	2,13	4,15	4,74	4,33	3,00	2,07	2,43	4,18	4,06	4,32	4,20	4,74	2,54	121,90

5,49	4,33	4,46	4,40	4,03	5,06	4,45	4,99	2,50	3,18	3,45	3,99	4,54	3,13	4,41	4,30	4,74	4,45	2,13	2,96	3,53	5,74	5,79	4,19	3,42	5,50	4,06	4,32	4,20	3,59	3,66	128,99
4,19	4,33	3,21	4,40	5,27	5,06	4,45	4,99	2,50	2,34	3,45	3,99	4,54	4,21	4,41	4,30	3,65	3,24	4,05	4,15	4,74	3,04	4,40	2,95	3,42	4,18	5,41	3,00	4,20	3,59	3,66	123,33



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Skala Motivasi Belajar

Successive Interval																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total
3,77	4,34	6,01	4,44	5,82	5,56	1,65	3,43	4,24	4,51	5,50	2,42	4,89	4,89	5,58	5,58	1,00	4,43	1,00	5,17	5,03	1,00	5,51	5,32	1,52	4,69	3,00	5,37	1,59	1,74	5,77	4,39	5,69	1,00	135,86
4,94	5,65	6,01	5,85	5,82	5,56	4,19	4,57	5,49	5,94	5,50	4,36	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	4,43	1,00	3,24	3,77	2,81	5,51	5,32	4,25	4,69	5,46	5,37	4,25	4,67	5,77	5,74	5,69	3,55	164,24
2,79	5,65	4,49	4,44	5,82	4,26	2,32	2,45	3,00	3,20	4,12	2,42	4,89	3,64	5,58	4,23	3,88	2,11	3,42	3,24	3,77	2,81	5,51	4,23	3,12	3,40	4,25	3,96	3,09	2,46	4,39	4,39	4,32	2,48	128,16
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	5,56	4,19	4,57	5,49	5,94	4,12	4,36	3,51	4,89	5,58	5,58	3,88	1,00	4,54	5,17	5,03	3,93	5,51	5,32	3,12	4,69	5,46	5,37	3,09	3,45	4,39	5,74	5,69	3,55	154,18
4,94	3,00	3,00	4,44	4,41	3,00	1,65	3,43	3,00	4,51	2,00	2,42	2,00	2,00	4,21	3,00	2,79	3,75	1,73	4,22	2,00	2,81	4,17	2,00	3,12	2,00	4,25	2,00	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	1,99	107,47
2,79	4,34	4,49	3,00	4,41	3,00	1,65	1,70	4,24	4,51	4,12	1,00	4,89	4,89	5,58	4,23	1,00	3,06	2,47	3,24	5,03	1,00	4,17	3,25	2,17	4,69	3,00	3,96	1,00	1,00	4,39	4,39	4,32	1,00	111,99
2,79	3,00	3,00	3,00	4,41	3,00	2,32	2,45	3,00	3,20	2,92	2,42	2,76	2,98	3,00	4,23	2,02	4,43	1,73	3,24	2,86	2,16	3,00	3,25	2,17	2,74	4,25	3,96	2,18	2,46	3,00	3,15	3,00	1,99	100,09
2,79	3,00	3,00	3,00	3,00	5,56	2,32	2,45	3,00	3,20	2,92	2,42	4,89	2,98	3,00	3,00	2,02	3,06	2,47	3,24	2,86	2,16	4,17	3,25	2,17	2,74	3,00	2,76	2,18	2,46	3,00	3,15	3,00	1,99	100,24
3,77	3,00	4,49	4,44	4,41	4,26	1,00	1,70	4,24	4,51	4,12	1,00	4,89	4,89	4,21	4,23	1,53	4,43	1,00	2,00	3,77	1,00	5,51	4,23	1,00	3,40	3,00	5,37	1,00	1,00	4,39	4,39	5,69	1,58	113,46
2,79	4,34	4,49	4,44	5,82	4,26	3,15	1,00	5,49	4,51	5,50	1,00	4,89	4,89	5,58	4,23	2,02	3,06	2,47	3,24	5,03	1,70	5,51	5,32	1,00	3,40	4,25	3,96	2,18	1,74	4,39	5,74	5,69	1,58	128,69
2,79	4,34	4,49	3,00	5,82	3,00	1,00	1,70	3,00	3,20	4,12	4,36	4,89	4,89	5,58	4,23	3,88	3,06	2,47	2,00	5,03	3,93	5,51	3,25	4,25	4,69	4,25	3,96	4,25	3,45	4,39	4,39	4,32	3,55	131,05
1,00	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	3,43	4,24	2,00	5,50	3,30	4,89	4,89	4,21	4,23	1,00	3,75	1,73	2,00	3,77	2,81	4,17	3,25	3,12	3,40	3,00	3,96	1,59	3,45	4,39	4,39	4,32	3,55	120,41
2,79	5,65	4,49	3,00	5,82	5,56	2,32	3,43	5,49	5,94	5,50	1,70	4,89	4,89	5,58	5,58	2,79	2,11	3,42	5,17	5,03	3,93	5,51	5,32	2,17	4,69	5,46	5,37	3,09	3,45	5,77	5,74	5,69	2,48	149,85
1,92	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	1,70	4,24	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	3,75	1,73	5,17	5,03	3,93	3,00	5,32	3,12	4,69	4,25	3,96	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	3,55	136,85
2,79	3,00	4,49	4,44	4,41	3,00	4,19	4,57	5,49	4,51	2,92	4,36	3,51	2,98	4,21	4,23	2,79	2,11	3,42	2,00	2,00	1,70	4,17	4,23	3,12	2,74	4,25	3,96	3,09	2,46	3,00	4,39	3,00	3,55	119,11
3,77	4,34	4,49	4,44	5,82	5,56	3,15	3,43	5,49	5,94	5,50	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	2,79	2,11	3,42	3,24	5,03	2,81	4,17	4,23	4,25	4,69	4,25	5,37	3,09	3,45	4,39	5,74	5,69	3,55	148,44
2,79	4,34	4,49	3,00	3,00	4,26	3,15	3,43	4,24	4,51	4,12	1,70	4,89	3,64	4,21	3,00	2,79	3,06	2,47	3,24	3,77	3,93	4,17	5,32	4,25	4,69	4,25	2,76	4,25	1,74	4,39	4,39	3,00	3,55	124,79
4,94	5,65	6,01	5,85	5,82	5,56	4,19	4,57	5,49	5,94	5,50	4,36	4,89	4,89	5,58	4,23	3,88	2,11	3,42	5,17	5,03	2,81	5,51	5,32	4,25	4,69	5,46	5,37	4,25	4,67	5,77	3,15	5,69	3,55	163,59
2,79	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	2,45	4,24	4,51	4,12	4,36	4,89	4,89	4,21	4,23	2,79	3,06	2,47	2,00	5,03	3,93	5,51	3,25	3,12	3,40	3,00	3,96	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	2,48	129,43
3,77	5,65	4,49	3,00	4,41	3,00	2,32	3,43	4,24	4,51	5,50	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	3,06	2,47	4,22	3,77	3,93	5,51	3,25	2,17	3,40	3,00	3,96	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	3,55	134,38
3,77	3,00	6,01	3,00	4,41	4,26	3,15	2,45	3,00	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	2,79	3,06	2,47	3,24	3,77	3,93	4,17	4,23	2,17	4,69	3,00	3,96	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	2,48	129,55

2,79	4,34	3,00	4,44	4,41	4,26	2,32	1,00	4,24	4,51	5,50	1,70	4,89	4,89	4,21	4,23	2,02	3,75	1,73	2,00	3,77	2,81	4,17	4,23	3,12	4,69	4,25	3,96	2,18	3,45	4,39	4,39	4,32	2,48	122,47
3,77	4,34	4,49	3,00	4,41	4,26	4,19	3,43	3,00	4,51	4,12	2,42	4,89	4,89	4,21	5,58	3,88	3,06	2,47	4,22	3,77	3,93	4,17	4,23	4,25	4,69	4,25	3,96	4,25	3,45	3,00	4,39	4,32	3,55	135,36
3,77	4,34	4,49	3,00	4,41	5,56	2,32	2,45	5,49	5,94	5,50	4,36	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	1,00	4,54	4,22	5,03	2,81	5,51	4,23	4,25	4,69	5,46	5,37	3,09	3,45	4,39	4,39	5,69	3,55	148,12
1,92	3,00	3,00	3,00	4,41	4,26	3,15	2,45	4,24	4,51	4,12	2,42	4,89	4,89	5,58	5,58	2,02	3,06	2,47	3,24	3,77	2,16	4,17	4,23	2,17	4,69	5,46	3,96	2,18	2,46	4,39	3,15	4,32	1,99	121,34
3,77	3,00	4,49	3,00	5,82	4,26	2,32	2,45	4,24	4,51	5,50	2,42	3,51	3,64	4,21	4,23	2,02	3,06	2,47	3,24	5,03	2,16	5,51	4,23	4,25	4,69	3,00	5,37	2,18	2,46	4,39	3,15	4,32	3,55	126,46
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	4,19	4,57	4,24	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	2,11	3,42	3,24	5,03	3,93	4,17	4,23	4,25	4,69	5,46	5,37	3,09	3,45	4,39	4,39	5,69	3,55	145,94
4,94	4,34	4,49	4,44	5,82	5,56	4,19	3,43	5,49	4,51	5,50	3,30	4,89	4,89	5,58	4,23	3,88	1,00	4,54	4,22	5,03	3,93	5,51	5,32	3,12	4,69	4,25	3,96	3,09	3,45	4,39	3,15	4,32	3,55	147,00
2,79	3,00	3,00	3,00	4,41	4,26	2,32	3,43	5,49	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	4,21	5,58	2,79	3,06	2,47	3,24	5,03	3,93	5,51	3,25	3,12	4,69	5,46	3,96	3,09	4,67	3,00	4,39	5,69	3,55	134,10
3,77	3,00	4,49	3,00	3,00	4,26	2,32	2,45	4,24	4,51	5,50	2,42	4,89	4,89	5,58	5,58	2,02	3,06	2,47	3,24	5,03	2,16	5,51	4,23	4,25	4,69	3,00	5,37	2,18	2,46	4,39	3,15	4,32	3,55	129,01
1,92	5,65	3,00	3,00	3,00	3,00	2,32	3,43	3,00	3,20	2,92	2,42	2,76	2,98	3,00	3,00	2,02	3,06	2,47	3,24	2,86	1,70	3,00	3,25	2,17	2,00	4,25	5,37	4,25	2,46	3,00	4,39	3,00	1,99	103,09
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	3,43	4,24	4,51	4,12	3,30	3,51	3,64	5,58	5,58	2,02	2,11	3,42	5,17	3,77	3,93	4,17	4,23	3,12	4,69	4,25	3,96	2,18	2,46	5,77	5,74	4,32	3,55	135,65
3,77	4,34	4,49	3,00	4,41	4,26	3,15	3,43	4,24	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	4,21	5,58	3,88	2,11	3,42	4,22	3,77	3,93	5,51	3,25	3,12	4,69	3,00	3,96	4,25	4,67	4,39	4,39	4,32	3,55	137,02
4,94	4,34	6,01	4,44	5,82	5,56	4,19	3,43	4,24	4,51	4,12	3,30	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	2,11	3,42	4,22	3,77	2,81	5,51	5,32	3,12	4,69	4,25	5,37	4,25	4,67	5,77	4,39	5,69	3,55	152,64
4,94	3,00	4,49	5,85	5,82	5,56	4,19	4,57	4,24	4,51	4,12	2,42	4,89	4,89	5,58	5,58	2,79	1,00	4,54	4,22	3,77	3,93	5,51	5,32	4,25	4,69	5,46	5,37	4,25	4,67	5,77	5,74	5,69	3,55	155,18
3,77	3,00	4,49	4,44	5,82	5,56	2,32	2,45	5,49	5,94	4,12	2,42	4,89	4,89	5,58	4,23	2,79	2,11	3,42	5,17	5,03	2,81	5,51	5,32	2,17	4,69	3,00	3,96	4,25	4,67	3,00	5,74	5,69	3,55	142,30
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	3,43	4,24	4,51	4,12	3,30	3,51	3,64	4,21	4,23	2,79	2,11	3,42	4,22	3,77	2,81	4,17	4,23	3,12	3,40	4,25	3,96	3,09	3,45	4,39	4,39	4,32	1,00	126,93
2,79	5,65	3,00	3,00	5,82	5,56	4,19	2,45	5,49	3,20	5,50	4,36	4,89	4,89	5,58	5,58	3,88	3,06	2,47	3,24	5,03	2,81	3,00	3,25	2,17	4,69	3,00	5,37	2,18	3,45	5,77	5,74	5,69	3,55	140,33
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	3,43	4,24	3,20	4,12	2,42	3,51	2,98	4,21	4,23	2,79	2,11	3,42	3,24	3,77	2,81	4,17	3,25	3,12	3,40	4,25	3,96	3,09	3,45	3,00	4,39	4,32	2,48	122,22
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	3,15	2,45	4,24	3,20	4,12	3,30	4,89	4,89	4,21	4,23	2,79	2,11	3,42	3,24	5,03	2,81	5,51	4,23	3,12	4,69	4,25	3,96	3,09	2,46	3,00	2,00	4,32	2,48	126,91
1,92	3,00	3,00	4,44	4,41	4,26	3,15	3,43	3,00	4,51	4,12	3,30	3,51	3,64	4,21	4,23	2,79	2,11	3,42	3,24	3,77	2,81	4,17	3,25	3,12	3,40	4,25	3,96	3,09	3,45	3,00	3,15	4,32	2,48	117,90
1,92	3,00	3,00	3,00	4,41	3,00	1,00	1,00	3,00	3,20	4,12	1,70	4,89	4,89	4,21	4,23	1,00	4,43	1,00	3,24	3,77	1,70	4,17	4,23	1,00	4,69	4,25	3,96	1,00	1,74	4,39	4,39	4,32	1,00	104,86
4,94	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,32	2,45	3,00	3,20	2,92	2,42	2,76	2,98	3,00	3,00	2,02	3,06	2,47	3,24	2,86	2,16	3,00	3,25	2,17	2,74	3,00	2,76	2,18	2,46	3,00	3,15	3,00	1,99	96,51
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	4,19	2,45	4,24	4,51	4,12	4,36	3,51	4,89	4,21	4,23	3,88	2,11	3,42	4,22	2,86	3,93	5,51	3,25	2,17	4,69	3,00	5,37	2,18	3,45	4,39	4,39	4,32	1,99	131,57
3,77	4,34	4,49	4,44	4,41	4,26	4,19	3,43	4,24	4,51	4,12	3,30	3,51	3,64	5,58	5,58	3,88	2,11	3,42	4,22	2,86	3,93	4,17	2,00	3,12	3,40	5,46	5,37	4,25	3,45	4,39	5,74	4,32	3,55	137,45
2,79	4,34	4,49	3,00	5,82	5,56	3,15	2,45	5,49	4,51	5,50	3,30	3,51	4,89	4,21	5,58	2,79	1,00	4,54	4,22	5,03	3,93	5,51	5,32	2,17	4,69	4,25	5,37	3,09	2,46	4,39	4,39	5,69	3,55	140,98

Lampiran 7

Hasil uji validitas Efikasi Diri

Correlations

Table with 37 columns (X01 to X36, Total) and 10 rows (X01 to X10). Each row contains Pearson correlation coefficients, Sig. (2-tailed) values, and N values for each variable.

X11	Pearson	.464	.588	.408	-.015	.376	.497	.524	.324	.448	.607	1	.155	.755	.653	.528	.631	.036	.138	.560	.508	.342	.243	.087	.332	.513	.394	.516	.459	.223	.556	.583	.497	.676	.668	.504	.345	.685	
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.025	.938	.040	.005	.003	.081	.013	.000		.413	.000	.000	.003	.000	.849	.467	.001	.004	.065	.197	.648	.073	.004	.031	.004	.011	.235	.001	.001	.005	.000	.000	.005	.062	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson	.348	.180	.514	-.004	.507	.076	.100	.021	.073	.102	.155	1	.243	.415	.393	.250	.003	-.023	.549	.436	.513	.141	.011	.391	.228	.324	.406	.524	.365	.229	.179	.315	.325	.472	.297	.176	.436	
	Sig. (2-tailed)	.059	.341	.004	.982	.004	.691	.599	.913	.703	.590	.413		.195	.022	.032	.182	.988	.905	.002	.016	.004	.459	.955	.033	.226	.080	.026	.003	.047	.223	.343	.090	.080	.008	.111	.352	.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson	.529	.611	.545	-.141	.501	.497	.477	.077	.408	.625	.755	.243	1	.824	.624	.619	.070	.186	.632	.640	.442	.254	.088	.407	.649	.443	.669	.471	.197	.520	.688	.664	.788	.737	.635	.318	.750	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.458	.005	.005	.008	.688	.025	.000	.000	.195		.000	.000	.000	.715	.324	.000	.000	.014	.175	.645	.026	.000	.014	.000	.009	.296	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson	.568	.653	.659	-.011	.673	.568	.492	.090	.433	.472	.653	.415	.824	1	.802	.700	.147	.283	.814	.800	.531	.280	.180	.428	.688	.529	.805	.679	.482	.680	.616	.760	.796	.818	.589	.231	.854	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.955	.000	.001	.006	.635	.017	.008	.000	.022	.000		.000	.000	.439	.130	.000	.000	.003	.134	.342	.018	.000	.003	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.220	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson	.595	.586	.576	.088	.596	.391	.398	-.001	.431	.259	.528	.393	.624	.802	1	.559	.035	.184	.790	.685	.578	.360	.229	.374	.730	.650	.774	.638	.559	.597	.503	.573	.735	.784	.571	.129	.777	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.645	.000	.033	.029	.996	.017	.167	.003	.032	.000	.000		.001	.856	.332	.000	.000	.001	.051	.223	.042	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.005	.001	.000	.000	.001	.497	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson	.331	.562	.370	.161	.404	.363	.393	.219	.414	.402	.631	.250	.619	.700	.559	1	.150	.187	.589	.533	.374	.258	.168	.355	.456	.308	.598	.542	.473	.717	.498	.601	.619	.621	.660	.314	.698	
	Sig. (2-tailed)	.074	.001	.044	.395	.027	.049	.032	.245	.023	.028	.000	.182	.000	.000	.001		.429	.323	.001	.002	.042	.169	.375	.054	.011	.098	.000	.002	.008	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.091	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson	-.116	.004	.088	.052	.088	.264	.123	.505	.280	.066	.036	.003	.070	.147	.035	.150	1	.882	.100	.079	.082	-.073	.013	.261	.213	.107	.184	.176	.326	.216	.256	.295	.142	.108	.226	.061	.275	
	Sig. (2-tailed)	.541	.985	.644	.786	.645	.159	.517	.004	.133	.729	.849	.988	.715	.439	.856	.429		.000	.800	.678	.665	.703	.947	.163	.260	.575	.330	.353	.079	.251	.173	.113	.455	.569	.230	.751	.141	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson	-.051	.031	.058	-.022	.171	.233	.068	.280	.202	.115	.138	-.023	.186	.283	.184	.187	.882	1	.208	.176	.175	-.108	-.088	.301	.248	.201	.265	.193	.392	.210	.281	.341	.206	.151	.127	-.009	.305	
	Sig. (2-tailed)	.787	.871	.760	.908	.366	.215	.720	.133	.285	.547	.467	.905	.324	.130	.332	.323	.000		.269	.351	.355	.570	.646	.106	.186	.287	.157	.307	.032	.265	.133	.065	.278	.425	.503	.964	.101	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson	.758	.721	.683	.103	.747	.464	.529	.133	.595	.384	.560	.549	.632	.814	.790	.589	.100	.208	1	.873	.780	.582	.225	.395	.568	.632	.772	.749	.467	.666	.623	.646	.690	.816	.596	.420	.886	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.586	.000	.010	.003	.483	.001	.036	.001	.002	.000	.000	.000	.589	.001	.600	.269		.000	.000	.001	.231	.031	.001	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson	.715	.581	.642	.002	.694	.529	.539	.010	.607	.325	.508	.436	.640	.800	.685	.533	.079	.176	.873	1	.681	.449	.078	.373	.636	.623	.737	.683	.425	.660	.536	.525	.669	.691	.516	.340	.807	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.991	.000	.003	.002	.960	.000	.079	.004	.016	.000	.000	.000	.002	.678	.351	.000		.000	.013	.681	.042	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.002	.003	.000	.000	.004	.066	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson	.613	.400	.513	-.070	.730	.317	.429	-.001	.585	.162	.342	.513	.442	.531	.578	.374	.082	.175	.780	.681	1	.625	.114	.423	.392	.558	.464	.609	.412	.400	.564	.544	.684	.667	.387	.503	.702	
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.004	.713	.000	.088	.018	.997	.001	.392	.065	.004	.014	.003	.001	.042	.665	.355	.000	.000		.000	.548	.020	.032	.001	.010	.000	.024	.029	.001	.002	.000	.000	.035	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson	.497	.472	.435	.255	.506	.293	.533	.224	.651	.108	.243	.141	.254	.280	.360	.258	-.073	-.108	.582	.449	.625	1	.485	.305	.141	.344	.305	.482	.212	.370	.507	.446	.383	.517	.420	.476	.570	
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.016	.174	.004	.116	.002	.234	.000	.571	.197	.459	.175	.134	.051	.169	.703	.570	.001	.013	.000		.007	.102	.459	.062	.101	.007	.261	.044	.004	.013	.037	.003	.021	.008	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson	.332	.481	.390	.401	.268	.023	.333	.253	.299	-.143	.087	.011	.088	.180	.229	.168	.013	-.088	.225	.078	.114	.485	1	.375	-.105	-.041	.207	.214	.210	.241	.270	.193	.091	.322	.389	.321	.339	
	Sig. (2-tailed)	.073	.007	.033	.028	.152	.905	.072	.177	.108	.450	.648	.955	.645	.342	.223	.375	.947	.646	.231	.681	.548	.007		.041	.581	.831	.271	.256	.265	.199	.149	.307	.631	.082	.034	.083	.067	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson	.398	.338	.549	.171	.554	.303	.387	.084	.294	.116	.332	.391	.407	.428	.374	.355	.261	.301	.395	.373	.423	.305	.375	1	.343	.408	.493	.466	.515	.441	.392	.437	.427	.553	.549	.356	.609	
	Sig. (2-tailed)</																																						

Table with 29 rows (X25 to Total) and 30 columns. Each row contains Pearson correlation coefficients, significance values (Sig. (2-tailed)), and sample sizes (N) for pairwise comparisons between 30 variables. The diagonal elements are all 1.000. Values are generally in the range of 0.000 to 0.730.

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

		Correlations																																					
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Total	
Y01	Pearson	1	,464	,446	,295	,535	,552	,518	,212	,335	,412	,453	,546	,430	,335	,432	,473	,481	,415	,277	,512	,521	,437	,601	,311	,307	,483	,245	,407	,348	,452	,318	,415	,723	,360	,532	,138	,629	
	Sig. (2-tailed)		,010	,014	,113	,002	,002	,003	,261	,070	,024	,012	,002	,018	,070	,017	,008	,007	,023	,138	,004	,003	,016	,000	,094	,099	,007	,192	,026	,059	,012	,087	,023	,000	,051	,003	,468	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson	,464	1	,819	,094	,539	,765	,613	,400	,388	,725	,585	,663	,601	,692	,678	,808	,773	,386	,032	,149	,166	,599	,622	,539	,756	,701	,329	,722	,659	,802	,290	,375	,676	,570	,661	,317	,795	
	Sig. (2-tailed)	,010		,000	,622	,002	,000	,000	,028	,034	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,035	,867	,430	,381	,000	,000	,002	,000	,000	,076	,000	,000	,000	,120	,041	,000	,001	,000	,088	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson	,446	,819	1	,010	,530	,801	,714	,341	,373	,773	,637	,793	,546	,677	,620	,776	,815	,308	-,014	,052	,185	,779	,703	,533	,821	,784	,299	,767	,608	,820	,361	,504	,637	,546	,739	,207	,810	
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,956	,003	,000	,000	,065	,042	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,098	,940	,784	,327	,000	,000	,002	,000	,000	,108	,000	,000	,000	,050	,004	,000	,002	,000	,273	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson	,295	,094	,010	1	,188	-,102	,118	,064	,105	-,076	-,036	-,042	,271	,016	,186	-,037	-,057	,103	,147	,426	,283	,014	,134	-,100	,021	,045	,147	-,038	-,092	-,077	,255	,169	,137	,108	-,015	,111	,152	
	Sig. (2-tailed)	,113	,622	,956		,321	,592	,534	,736	,582	,689	,849	,827	,147	,931	,325	,848	,767	,588	,440	,019	,129	,940	,479	,601	,912	,813	,439	,841	,630	,685	,175	,373	,471	,571	,937	,560	,422	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson	,535	,539	,530	,188	1	,524	,551	,423	,234	,476	,310	,580	,397	,320	,413	,373	,467	,294	,286	,376	,396	,563	,541	,276	,534	,547	,231	,383	,517	,567	,221	,413	,480	,361	,434	,025	,611	
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,003	,321		,003	,002	,020	,213	,008	,096	,001	,030	,085	,023	,042	,009	,114	,126	,040	,030	,001	,002	,141	,002	,002	,220	,037	,003	,001	,241	,023	,007	,050	,016	,896	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson	,552	,765	,801	-,102	,524	1	,843	,306	,481	,855	,509	,822	,513	,704	,629	,825	,848	,401	-,052	,194	,332	,728	,744	,674	,802	,722	,545	,797	,738	,843	,339	,494	,739	,651	,751	,425	,866	
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,592	,003		,000	,101	,007	,000	,004	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,028	,787	,306	,073	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,067	,005	,000	,000	,000	,019	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson	,518	,613	,714	,118	,551	,843	1	,364	,363	,772	,358	,789	,457	,599	,682	,703	,742	,324	,041	,379	,524	,711	,802	,552	,798	,700	,549	,770	,679	,760	,371	,621	,663	,706	,748	,379	,848	
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,534	,002	,000		,048	,049	,000	,052	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,081	,830	,039	,003	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,043	,000	,000	,000	,000	,000	,039	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson	,212	,400	,341	,064	,423	,306	,364	1	,228	,118	,489	,267	,359	,237	,322	,397	,363	-,052	,352	,412	,425	,277	,270	,502	,337	,394	,218	,301	,560	,471	,323	,509	,297	,347	,327	,116	,492	
	Sig. (2-tailed)	,261	,028	,065	,736	,020	,101	,048		,226	,533	,006	,154	,051	,207	,083	,030	,049	,785	,057	,024	,019	,138	,149	,005	,069	,031	,248	,106	,001	,009	,082	,004	,111	,060	,078	,542	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson	,335	,388	,373	,105	,234	,481	,363	,228	1	,303	,454	,402	,726	,236	,216	,451	,508	,297	,255	,305	,195	,433	,363	,593	,362	,479	,715	,377	,364	,416	,511	,430	,389	,067	,521	,456	,573	
	Sig. (2-tailed)	,070	,034	,042	,582	,213	,007	,049	,226		,103	,012	,028	,000	,209	,251	,012	,004	,111	,173	,101	,301	,017	,049	,001	,049	,007	,000	,040	,048	,022	,004	,018	,034	,723	,003	,011	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson	,412	,725	,773	-,076	,476	,855	,772	,118	,303	1	,426	,775	,366	,689	,607	,735	,735	,358	-,027	,142	,210	,672	,691	,495	,790	,651	,420	,762	,699	,814	,199	,296	,701	,661	,677	,285	,764	
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,000	,689	,008	,000	,000	,533	,103		,019	,000	,047	,000	,000	,000	,000	,052	,886	,455	,265	,000	,000	,005	,000	,000	,021	,000	,000	,000	,291	,112	,000	,000	,000	,126	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y11	Pearson	,453	,585	,637	-.036	,310	,509	,358	,489	,454	,426	1	,490	,373	,403	,384	,598	,558	,387	,328	,188	-.068	,620	,463	,620	,389	,481	,228	,459	,474	,598	,565	,507	,546	,295	,533	,307	,636		
	Sig. (2-tailed)	,012	,001	,000	,849	,096	,004	,052	,006	,012	,019		,006	,042	,027	,036	,000	,001	,035	,077	,319	,723	,000	,010	,000	,034	,007	,225	,011	,008	,000	,001	,004	,002	,113	,002	,098	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson	,546	,663	,793	-.042	,580	,822	,789	,267	,402	,775	,490	1	,480	,761	,771	,821	,922	,527	,061	,162	,386	,741	,834	,483	,845	,812	,474	,841	,665	,823	,400	,577	,770	,695	,820	,351	,880		
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,827	,001	,000	,000	,154	,028	,000	,006		,007	,000	,000	,000	,000	,003	,747	,392	,035	,000	,000	,007	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,028	,001	,000	,000	,000	,000	,057	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson	,430	,601	,546	,271	,397	,513	,457	,359	,726	,366	,373	,480	1	,371	,376	,599	,625	,229	,276	,344	,358	,538	,467	,549	,543	,624	,665	,511	,507	,589	,398	,401	,409	,282	,543	,319	,681		
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,002	,147	,030	,004	,011	,051	,000	,047	,042	,007		,043	,041	,000	,000	,223	,139	,063	,052	,002	,009	,002	,002	,000	,000	,004	,004	,001	,029	,028	,025	,131	,002	,085	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson	,335	,692	,677	,016	,320	,704	,599	,237	,236	,689	,403	,761	,371	1	,912	,849	,819	,285	-.190	-.006	,250	,449	,781	,383	,845	,660	,303	,883	,668	,797	,290	,387	,614	,718	,696	,306	,745		
	Sig. (2-tailed)	,070	,000	,000	,931	,085	,000	,000	,207	,209	,000	,027	,000	,043		,000	,000	,000	,126	,316	,976	,183	,013	,000	,037	,000	,000	,104	,000	,000	,000	,120	,035	,000	,000	,000	,101	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson	,432	,678	,620	,186	,413	,629	,682	,322	,216	,607	,384	,771	,376	,912	1	,824	,798	,354	-.011	,185	,430	,501	,824	,270	,828	,661	,267	,832	,619	,756	,353	,492	,638	,706	,731	,289	,779		
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,325	,023	,000	,000	,083	,251	,000	,036	,000	,041	,000		,000	,000	,055	,955	,329	,018	,005	,000	,150	,000	,000	,153	,000	,000	,000	,056	,006	,000	,000	,000	,122	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson	,473	,808	,776	-.037	,373	,825	,703	,397	,451	,735	,598	,821	,599	,849	,824	1	,944	,434	-.006	,146	,338	,685	,775	,584	,849	,743	,498	,872	,728	,914	,407	,475	,756	,701	,843	,459	,890		
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,848	,042	,000	,000	,030	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,016	,975	,441	,068	,000	,000	,001	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,026	,008	,000	,000	,000	,011	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson	,481	,773	,815	-.057	,467	,848	,742	,363	,508	,735	,558	,922	,625	,819	,798	,944	1	,478	,020	,087	,361	,723	,799	,548	,877	,820	,536	,913	,747	,896	,427	,516	,772	,683	,883	,425	,910		
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,767	,009	,000	,000	,049	,004	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,008	,918	,649	,050	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,019	,004	,000	,000	,000	,019	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson	,415	,386	,308	,103	,294	,401	,324	-.052	,297	,358	,387	,527	,229	,285	,354	,434	,478	1	,330	,141	,031	,506	,507	,266	,279	,441	,411	,314	,198	,359	,318	,292	,517	,354	,424	,546	,508		
	Sig. (2-tailed)	,023	,035	,098	,588	,114	,028	,081	,785	,111	,052	,035	,003	,223	,126	,055	,016	,008		,075	,457	,869	,004	,004	,155	,136	,015	,024	,091	,293	,052	,087	,118	,003	,055	,019	,002	,004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson	,277	,032	-.014	,147	,286	-.052	,041	,352	,255	-.027	,328	,061	,276	-.190	-.011	-.006	,020	,330	1	,569	,300	,314	,134	,178	-.069	,248	,152	-.076	,184	,056	,321	,313	,086	-.060	,097	-.005	,236		
	Sig. (2-tailed)	,138	,867	,940	,440	,126	,787	,830	,057	,173	,886	,077	,747	,139	,316	,955	,975	,918	,075		,001	,107	,092	,480	,346	,719	,186	,422	,690	,331	,768	,083	,092	,650	,754	,612	,980	,208		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson	,512	,149	,052	,426	,376	,194	,379	,412	,305	,142	,188	,162	,344	-.006	,185	,146	,087	,141	,569	1	,573	,209	,264	,331	,115	,177	,370	,103	,296	,170	,176	,419	,153	,131	,170	,219	,387		
	Sig. (2-tailed)	,004	,430	,784	,019	,040	,306	,039	,024	,101	,455	,319	,392	,063	,976	,329	,441	,649	,457	,001		,001	,268	,158	,074	,545	,350	,044	,590	,113	,369	,351	,021	,418	,491	,370	,245	,035		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson	,521	,166	,185	,283	,396	,332	,524	,425	,195	,210	-.068	,386	,358	,250	,430	,338	,361	,031	,300	,573	1	,252	,470	,076	,365	,354	,249	,344	,344	,354	,114	,329	,369	,384	,415	-.027	,464		
	Sig. (2-tailed)	,003	,381	,327	,129	,030	,073	,003	,019	,301	,265	,723	,035	,052	,183	,018	,068	,050	,869	,107	,001		,180	,009	,690	,047	,055	,185	,063	,062	,055	,548	,076	,045	,036	,023	,887	,010		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y22	Pearson	,437	,599	,779	,014	,563	,728	,711	,277	,433	,672	,620	,741	,538	,449	,501	,685	,723	,506	,314	,209	,252	1	,688	,529	,698	,685	,429	,590	,570	,767	,533	,547	,562	,435	,670	,354	,791		
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,000	,940	,001	,000	,000	,138	,017	,000	,000	,000	,002	,013	,005	,000	,000	,004	,092	,268	,180		,000	,003	,000	,000	,018	,001	,001	,000	,002	,002	,001	,016	,000	,055	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y23	Pearson	,601	,622	,703	,134	,541	,744	,802	,270	,363	,691	,463	,834	,467	,781	,824	,775	,799	,507	,134	,264	,470	,688	1	,480	,800	,794	,473	,804	,618	,796	,493	,620	,696	,630	,787	,364	,870		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,479	,002	,000	,000	,149	,049	,000	,010	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,004	,480	,158	,009	,000		,007	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,048	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson	,311	,539	,533	-.100	,276	,674	,552	,502	,593	,495	,620	,483	,549	,383	,270	,584	,548	,266	,178	,331	,076	,529	,480	1	,441	,554	,671	,481	,598	,590	,464	,597	,461	,448	,500	,501	,678		
	Sig. (2-tailed)	,094	,002	,002	,601	,141	,000</																																	

Y25	Pearson	,307	,756	,821	,021	,534	,802	,798	,337	,362	,790	,389	,845	,543	,845	,828	,849	,877	,279	-,069	,115	,365	,698	,800	,441	1	,812	,486	,909	,768	,885	,413	,550	,598	,665	,776	,367	,858						
	Sig. (2-tailed)	,099	,000	,000	,912	,002	,000	,000	,069	,049	,000	,034	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,136	,719	,545	,047	,000	,000	,015		,000	,007	,000	,000	,000	,023	,002	,000	,000	,000	,046	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y26	Pearson	,483	,701	,784	,045	,547	,722	,700	,394	,479	,651	,481	,812	,624	,660	,661	,743	,820	,441	,248	,177	,354	,685	,794	,554	,812	1	,524	,781	,685	,743	,619	,740	,715	,582	,809	,372	,875						
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,813	,002	,000	,000	,031	,007	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,015	,186	,350	,055	,000	,000	,001	,000		,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,043	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y27	Pearson	,245	,329	,299	,147	,231	,545	,549	,218	,715	,420	,228	,474	,665	,303	,267	,498	,536	,411	,152	,370	,249	,429	,473	,671	,486	,524	1	,484	,530	,480	,486	,497	,394	,342	,483	,694	,631						
	Sig. (2-tailed)	,192	,076	,108	,439	,220	,002	,002	,248	,000	,021	,225	,008	,000	,104	,153	,005	,002	,024	,422	,044	,185	,018	,008	,000	,007	,003		,007	,003	,007	,006	,005	,031	,065	,007	,000	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y28	Pearson	,407	,722	,767	-,038	,383	,797	,770	,301	,377	,762	,459	,841	,511	,883	,832	,872	,913	,314	-,076	,103	,344	,590	,804	,481	,909	,781	,484	1	,824	,870	,375	,502	,680	,728	,849	,402	,856						
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000	,841	,037	,000	,000	,106	,040	,000	,011	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,091	,690	,590	,063	,001	,000	,007	,000	,000	,007		,000	,000	,041	,005	,000	,000	,000	,028	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y29	Pearson	,348	,659	,608	-,092	,517	,738	,679	,560	,364	,699	,474	,665	,507	,668	,619	,728	,747	,198	,184	,296	,344	,570	,618	,598	,768	,685	,530	,824	1	,853	,353	,475	,581	,627	,685	,383	,799						
	Sig. (2-tailed)	,059	,000	,000	,630	,003	,000	,000	,001	,048	,000	,008	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,293	,331	,113	,062	,001	,000	,000	,000	,000	,003	,000		,000	,056	,008	,001	,000	,000	,037	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y30	Pearson	,452	,802	,820	-,077	,567	,843	,760	,471	,416	,814	,598	,823	,589	,797	,756	,914	,896	,359	,056	,170	,354	,767	,796	,590	,885	,743	,480	,870	,853	1	,359	,444	,705	,685	,807	,374	,898						
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,685	,001	,000	,000	,009	,022	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,052	,768	,369	,055	,000	,000	,001	,000	,000	,007	,000		,052	,014	,000	,000	,000	,042	,000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y31	Pearson	,318	,290	,361	,255	,221	,339	,371	,323	,511	,199	,565	,400	,398	,290	,353	,407	,427	,318	,321	,176	,114	,533	,493	,464	,413	,619	,486	,375	,353	,359	1	,789	,475	,199	,467	,510	,579						
	Sig. (2-tailed)	,087	,120	,050	,175	,241	,067	,043	,082	,004	,291	,001	,028	,029	,120	,056	,026	,019	,087	,083	,351	,548	,002	,006	,010	,023	,000	,006	,041	,056	,052		,000	,008	,291	,009	,004	,001						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y32	Pearson	,415	,375	,504	,169	,413	,494	,621	,509	,430	,296	,507	,577	,401	,387	,492	,475	,516	,292	,313	,419	,329	,547	,620	,597	,550	,740	,497	,502	,475	,444	,789	1	,467	,418	,588	,445	,704						
	Sig. (2-tailed)	,023	,041	,004	,373	,023	,005	,000	,004	,018	,112	,004	,001	,028	,035	,006	,008	,004	,118	,092	,021	,076	,002	,000	,000	,002	,000	,005	,008	,014	,000		,009	,021	,001	,014	,000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y33	Pearson	,723	,676	,637	,137	,480	,739	,663	,297	,389	,701	,546	,770	,409	,614	,638	,756	,772	,517	,086	,153	,369	,562	,696	,461	,598	,715	,394	,680	,581	,705	,475	,467	1	,710	,789	,354	,808						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,471	,007	,000	,000	,111	,034	,000	,002	,000	,025	,000	,000	,000	,000	,003	,650	,418	,045	,001	,000	,010	,000	,000	,031	,000	,001	,000	,008	,009		,000	,000	,055	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y34	Pearson	,360	,570	,546	,108	,361	,651	,706	,347	,067	,661	,295	,695	,282	,718	,706	,701	,683	,354	-,060	,131	,384	,435	,630	,448	,665	,582	,342	,728	,627	,685	,199	,418	,710	1	,650	,296	,704						
	Sig. (2-tailed)	,051	,001	,002	,571	,050	,000	,000	,060	,723	,000	,113	,000	,131	,000	,000	,000	,000	,055	,754	,491	,036	,016	,000	,013	,000	,001	,065	,000	,000	,000	,291	,021	,000		,000	,112	,000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y35	Pearson	,532	,661	,739	-,015	,434	,751	,748	,327	,521	,677	,533	,820	,543	,696	,731	,843	,883	,424	,097	,170	,415	,670	,787	,500	,776	,809	,483	,849	,685	,807	,467	,588	,789	,650	1	,453	,871						
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,937	,016	,000	,000	,078	,003	,000	,002	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,019	,612	,370	,023	,000	,000	,005	,000	,000	,007	,000	,000	,009	,001	,000	,000		,012	,000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y36	Pearson	,138	,317	,207	,111	,025	,425	,379	,116	,456	,285	,307	,351	,319	,306	,289	,459	,425	,546	-,005	,219	-,027	,354	,364	,501	,367	,372	,694	,402	,383	,374	,510	,445	,354	,296	,453	1	,498						
	Sig. (2-tailed)	,468	,088	,273	,560	,896	,019	,039	,542	,011	,126	,098	,057	,085	,101	,122	,011	,019	,002	,980	,245	,887	,055	,048	,005	,046	,043	,000	,028	,037	,042	,004	,014	,055	,112	,012		,005						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson	,629	,795	,810	,152	,611	,866	,848	,492	,573	,764	,636	,880	,681	,745	,779	,890	,910	,508	,236	,387	,464	,791	,870	,678	,858	,875	,631	,856	,799	,898	,579	,704	,808	,704	,871	,498	1						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,422	,000	,000	,000	,006	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,208	,035	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,005							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	2

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,86296757
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,073
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampian 11

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Efikasidiri	Between Groups	(Combined) Linearity	3349,081	7	478,440	3,346	,010
		Deviation from Linearity	3035,104	1	3035,104	21,225	,000
			313,977	6	52,329	,366	,894
	Within Groups		4003,859	28	142,995		
Total		7352,939	35				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Efikasidiri	,642	,413	,675	,455

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Efikasi Diri	Motivasi Belajar
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	,753**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	46	46
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,753**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 14

Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faisal Hamam, S.Sos
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ)
Darul Istiqomah Jember

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa mahasiswa beridentitas:

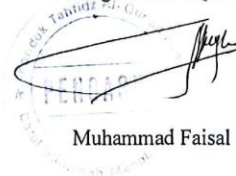
Nama : Siti Nur Holisah
NIM : D20195029
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Darul Istiqomah Jember terhitung mulai 8 Mei 2023 s/d 17 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an PPTQ Darul Istiqomah Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Juni 2023

Pengasuh PPTQ Darul Istiqomah



Muhammad Faisal Hamam, S.Sos

